PT RELIANCE SECURITIES Tbk

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir,
Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
dan Laporan Posisi Keuangan
Tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013

PT RELIANCE SECURITIES Tbk

Financial Statements
For The Years Ended
December 31, 2015 and 2014
And Statement of Financial Position
As of January 1, 2014/December 31, 2013

Daftar Isi **Halaman/ *Page*** ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, serta Laporan Posisi Keuangan Tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013		***Financial Statements For The Years Ended December 31, 2015 and 2014, and Statement of Financial Position as of January 1, 2014/December 31, 2013***
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	3	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	4	*Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	*Notes to Financial Statements*

Reliance
Securities

Surat Pernyataan Direksi Tentang/
Directors' Statement Letter Relating to
Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan /
The Responsibility for Financial Statements
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
For The Years Ended December 31, 2015, 2014and January 1, 2014/December 31, 2013

PT Reliance Securities Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

1.	Nama:	Esterlita Widjaja	*1. Name:*
	Alamat Kantor:	Reliance Capital Building Jl. Pluit Putra Kencana No. 15A, Jakarta 14450	*Office address:*
	Alamat Rumah:	Puri Beta I Jl. Flamboyan III No. 21, Ciledug, Tangerang	*Domicile address:*
	Nomor Telepon:	021-661 7768	*Telephone:*
	Jabatan:	Direktur/ *Director*	*Position:*
2.	Nama:	A. Agung Gde Arinta K.	*2. Name:*
	Alamat Kantor:	Reliance Capital Building Jl. Pluit Putra Kencana No. 15A, Jakarta 14450	*Office address:*
	Alamat Rumah:	Jl. Tebet Barat Dalam I A No. 13 RT 011/ RW 003, Tebet, Jakarta	*Domicile address:*
	Nomor Telepon:	021-661 7768	*Telephone:*
	Jabatan:	Direktur / *Director*	*Position:*
3.	Nama:	Anton Budidjaja	*3. Name:*
	Alamat Kantor:	Reliance Capital Building Jl. Pluit Putra Kencana No. 15A, Jakarta 14450	*Office address:*
	Alamat Rumah:	Pantai Mutiara Blok YA No. 21 RT 011/ RW 016, Pluit, Jakarta	*Domicile address:*
	Nomor Telepon:	021-661 7768	*Telephone:*
	Jabatan:	Presiden Komisaris/ *President Commisioner*	*Position:*
4.	Nama	Albert Chan Chee Ling	*4. Name:*
	Alamat Kantor	Reliance Capital Building Jl. Pluit Putra Kencana No. 15A, Jakarta 14450	*Office address:*
	Alamat Rumah	Apartemen Pavilion Tower 4 Unit 201 Jl. KH Mas Mansyur, Jakarta	*Domicile address:*
	Nomor Telepon	021-661 7768	*Telephone:*
	Jabatan	Komisaris Independen/ *Independent Commisioner*	*Position:*

Menyatakan bahwa: *State that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan;
2. Laporan keuangan PT Reliance Securities Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Reliance Securities Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar.
   b. Laporan keuangan PT Reliance Securities Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, tidak menghilangkan informasi atau fakta material lain; dan

1. We are responsible in the preparation and the presentation of the financial statements;
2. PT Reliance Securities Tbk financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information has been fully and correctly disclosed in PT Reliance Securities Tbk financial statements.
b. PT Reliance Securities Tbk financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Reliance Securities Tbk.

4. *We are responsible for PT Reliance Securities Tbk internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement is made truthfully.

Jakarta, 29 Maret 2016/ March 29, *2016*



Esterlita Widjaja Direktur/ *Director*	A. Agung Gde Arinta K. Direktur/ *Director*
Anton Budidjaja Presiden Komisaris/ *President Commisioner*	Albert Chan Chee Ling Komisaris Independen/ *Independent Commisioner*

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsmindonesia.id

Nomor/*Number* : **R/162.AGA/rhp.2/2016**

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Reliance Securities Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Reliance Securities Tbk, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Reliance Securities Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

RSM Indonesia is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network.
Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right.
The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia
Financial Services Authority (OJK)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the we consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Reliance Securities Tbk tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Reliance Securities Tbk as of December 31, 2015, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 4 atas laporan keuangan, Perusahaan telah menerapkan Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2015, yang diterapkan secara retrospektif. Oleh karena itu, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, serta laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 dengan penyesuaian pada akun-akun tertentu atas laporan keuangan terdahulu. Kami telah mengaudit penyesuaian yang dijelaskan pada Catatan 4 tersebut dan opini kami atas laporan keuangan terdahulu tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 4 to the financial statements, the Company applied Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards that have been effective since January 1, 2015, which have been applied retrospectively. Therefore, the Company have restated its financial statements for the year ended December 31, 2014, and statements of financial position as of January 1, 2014/ December 31, 2013 with adjustments and to the certain accounts on the previous financial statements. We have audited those adjustments and as described in Note 4 and our opinion on previous financial statement is not modified in respect to this matter.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Rudi Hartono Purba
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 29 Maret /*March 29,* 2016

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2015, 2014
serta 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Dalam Rupiah Penuh)

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015, 2014
and January 1, 2014/December 31, 2013
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2015 Rp	2014* Rp	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ *December 31, 2013*)* Rp	
ASET					***ASSETS***
Kas dan Setara Kas	5, 36	345,127,338,432	101,857,317,201	21,855,170,227	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang *Reverse Repo* - Neto	6, 36	48,189,333,911	25,402,762,073	55,881,323,851	*Receivable from Reverse Repo - Net*
Portofolio Efek Diperdagangkan	7, 36				*Marketable Securities Held For Trade*
Pihak Berelasi	34	10,000,000,000	12,390,000,000	87,457,271,120	*Related Party*
Pihak Ketiga		19,432,144,338	3,359,295,330	11,545,500,000	*Third Parties*
Piutang dari Lembaga Kliring dan					*Receivable from Clearing and Guarantee*
Penjaminan	8, 36	62,844,619,929	140,012,429,134	102,056,128,534	*Institution*
Piutang Nasabah	9, 36				*Receivable from Customers*
Pihak Berelasi	34	--	1,919,769,788	--	*Related Party*
Pihak Ketiga - setelah dikurangi					*Third Parties - net of allowance*
cadangan kerugian penurunan nilai		517,160,543,317	293,029,346,063	512,840,999,914	*for impairment*
Uang Muka	10	--	5,850,797,260	5,201,607,770	*Advances*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	11, 36	641,097,263	552,786,161	511,364,435	*Other Current Financial Assets*
Biaya Dibayar di Muka	12				*Prepaid Expenses*
Pihak Berelasi	34	2,897,795,851	4,014,677,522	4,918,271,862	*Related Parties*
Pihak Ketiga		1,861,568,561	1,704,770,621	2,391,312,821	*Third Parties*
Pajak Dibayar di Muka		--	--	3,684,944,193	*Prepaid Taxes*
Uang Muka Investasi Saham	13	--	60,000,000,000	--	*Advances for Investment in Shares*
Penyertaan pada Bursa Efek	14, 36	630,500,000	630,500,000	630,500,000	*Investment in Stock Exchanges*
Investasi pada Entitas Asosiasi	15	62,018,357,158	--	--	*Investment in Associate*
Aset Tetap - Setelah dikurangi					*Fixed Assets - Net of*
akumulasi penyusutan	16	30,995,708,960	3,437,878,974	5,588,303,272	*accumulated depreciation*
Aset Pajak Tangguhan	20.c	1,365,701,718	1,417,787,249	5,331,246,379	*Deferred Tax Assets*
Aset Lain-lain	17	8,312,865,878	10,778,301,172	17,788,453,033	*Other Assets*
JUMLAH ASET		**1,111,477,575,316**	**666,358,418,548**	**837,682,397,410**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS					***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Utang Bank		--	--	29,835,637,380	*Bank Loan*
Utang pada Lembaga Kliring dan					*Payable to Clearing and Depository*
Penjaminan	8, 36	35,718,374,900	122,692,481,900	79,995,061,000	*Institution*
Utang Nasabah	18, 36				*Customers' Payable*
Pihak Berelasi	34	94,962,426	17,028,554,128	79,031,210,138	*Related Party*
Pihak Ketiga		240,597,652,432	122,156,900,303	271,715,254,622	*Third Parties*
Beban Akrual	19, 36	2,248,177,919	1,784,663,445	1,548,467,045	*Accrued Expenses*
Utang Pajak	20.a	1,003,539,296	1,696,916,580	1,571,049,731	*Taxes Payable*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	21, 36				*Others Short Term Financial Liabilities*
Pihak Berelasi	34	518,058,828	453,996,681	1,269,756,026	*Related Party*
Pihak Ketiga		3,167,518,854	1,561,584,285	6,722,185,458	*Third Parties*
Utang Obligasi	22, 36	65,000,000,000	65,000,000,000	44,000,000,000	*Bond Payable*
Liabilitas Imbalan Kerja	24	1,869,149,751	1,747,653,196	547,099,717	*Employee Benefits Liability*
Jumlah Liabilitas		**350,217,434,406**	**334,122,750,518**	**516,235,721,117**	***Total Liabilities***
EKUITAS					***EQUITY***
Modal Saham - nilai nominal					*Share Capital - with par value*
Rp 100 per saham					*Rp 100 per share*
Modal Dasar - 2.500.000.000 saham					*Authorized Capital - 2,500,000,000 shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -					*Issued and Paid up Capital -*
1.800.000.000 saham per 31 Desember 2015					*1,800,000,000 shares as of December 31, 2015*
dan 900.000.000 saham per 31 Desember 2014	25	180,000,000,000	90,000,000,000	90,000,000,000	*and 900,000,000 shares as of December 31, 2014*
dan 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013					*and January 1, 2014/ December 31, 2013*
Tambahan Modal Disetor - Neto	26	336,527,919,892	28,100,631,992	28,100,631,992	*Additional Paid in Capital - Net*
Saldo Laba					*Retained Earnings*
Telah Ditentukan Penggunaannya	27	500,000,000	500,000,000	500,000,000	*Appropriated*
Belum Ditentukan Penggunaannya		245,100,561,268	213,635,036,038	202,846,044,301	*Unappropriated*
Penghasilan Komprehensif Lain		(868,340,250)	--	--	*Other Comprehensive Income*
Jumlah Ekuitas		**761,260,140,910**	**332,235,668,030**	**321,446,676,293**	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1,111,477,575,316**	**666,358,418,548**	**837,682,397,410**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Disajikan Kembali (Catatan 4)

**) As Restated (Note 4)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2015 Rp	2014*) Rp	
PENDAPATAN USAHA				***OPERATING REVENUES***
Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek	28	79,782,489,747	51,045,837,562	*Income from Brokerage of Securities Trading*
Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek	29	3,235,385,110	1,564,038,208	*Income from Underwriting Activity*
Pendapatan Dividen dan Bunga	30	15,310,704,308	16,110,807,699	*Dividend and Interest Income*
Jumlah Pendapatan Usaha		**98,328,579,165**	**68,720,683,469**	***Total Operating Revenues***
BEBAN USAHA				***OPERATING EXPENSES***
Pemasaran	31	(28,213,587,993)	(15,067,382,531)	*Marketing*
Kepegawaian	32	(12,949,463,495)	(12,979,871,569)	*Personel*
Penyusutan	16	(4,415,015,125)	(3,263,823,819)	*Depreciation Expenses*
Sewa		(2,392,855,456)	(2,970,640,375)	*Rent*
Utilitas		(2,497,137,545)	(2,578,434,610)	*Utility*
Langganan Informasi		(1,075,994,228)	(1,050,412,338)	*Information Subcription*
Transportasi		(1,094,052,980)	(879,957,703)	*Transportation*
Asuransi		(796,545,525)	(650,841,177)	*Insurance*
Perbaikan dan Pemeliharaan		(731,423,102)	(793,581,739)	*Repair and Maintenance*
Perlengkapan Kantor		(668,222,215)	(773,604,995)	*Office Supplies*
Jasa Profesional	40	(763,479,516)	(969,104,817)	*Professional Fees*
Pos dan Perangko		(195,152,423)	(167,978,825)	*Pos & Stamp*
Imbalan Kerja		(280,915,588)	(144,021,259)	*Employee Benefit*
Transaksi Sekuritas		(295,427,832)	(23,568,480)	*Securities Transaction*
Lain-lain - Neto		(1,382,525,885)	(1,348,550,079)	*Others - Net*
Jumlah Beban Usaha		(57,751,798,908)	(43,661,774,316)	*Total Operating Expenses*
LABA USAHA		**40,576,780,257**	**25,058,909,153**	***OPERATING PROFIT***
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				***OTHER INCOME (EXPENSES)***
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	16	254,075,000	--	*Gain on Sales of Fixed Assets*
Beban Bunga dan Keuangan	33	(7,904,451,162)	(6,567,045,563)	*Interest and Financial Expenses*
Beban Administrasi Bank		(482,337,160)	(699,041,355)	*Bank Administration Expenses*
Beban Pajak		(9,934,282,631)	(1,669,613,796)	*Tax Expenses*
Bagian Laba Entitas Asosiasi	15	3,176,144,158	--	*Share of Profit of Associate*
Lain-lain - Bersih		7,261,426,016	1,314,356,248	*Others - Net*
Jumlah		**(7,629,425,779)**	**(7,621,344,466)**	***Total***
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		**32,947,354,478**	**17,437,564,687**	***INCOME BEFORE INCOME TAX***
BEBAN PAJAK - NETO	2.n, 20.b	**(1,601,393,523)**	**(5,856,173,785)**	***TAX EXPENSE - NET***
LABA TAHUN BERJALAN		**31,345,960,955**	**11,581,390,902**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Item that Will not be Reclassified to Profit or Loss***
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti		159,419,033	(1,056,532,220)	*Remeasurement on Defined Benefit Plans*
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		(39,854,758)	264,133,055	*Income Tax Related to Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss*
Laba (Rugi) Belum Direalisasi atas Perubahan Kepemilikan pada Entitas Asosiasi		(1,157,787,000)	--	*Unrealized Gain (Loss) on Change in Ownership Interest in Associates*
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		289,446,750	--	*Income Tax Related to Item Not Realized to Profit or Loss*
		(748,775,975)	(792,399,165)	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		--	--	***Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss***
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak		(748,775,975)	(792,399,165)	***Other Comprehensive Income Current Year After Tax***
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**30,597,184,980**	**10,788,991,737**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR				***BASIC EARNING PER SHARE***
Laba Bersih per Saham		21.47	12.87	*Net Income per Share*

*) Disajikan Kembali (Catatan 4)

**) As Restated (Note 4)*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	Modal Saham/ *Share Capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid in Capital*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Laba /(Rugi) Belum Direalisasi atas Perubahan Kepemilikan pada Entitas Asosiasi/ *Unrealized Gain/ (Loss) on Change in Ownership Interest in Associates*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriate*	Belum Ditentukan Penggunaannya*)/ *Unappropriate*)*			
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Sebelum Disajikan Kembali)		**90,000,000,000**	**28,100,631,992**	**500,000,000**	**202,720,246,219**	**--**	**321,320,878,211**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013 (Before Restated)***
Penyesuaian Terkait Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013)		--	--	--	125,798,082	--	125,798,082	*Effect Implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013)*
SALDO PER 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 (Setelah Disajikan Kembali)		**90,000,000,000**	**28,100,631,992**	**500,000,000**	**202,846,044,301**	**--**	**321,446,676,293**	***BALANCE AS OF JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013 (As Restated)***
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	(792,399,165)	--	(792,399,165)	*Other Comprehensive Income*
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	11,581,390,902	--	11,581,390,902	*Profit for The Year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2014		**90,000,000,000**	**28,100,631,992**	**500,000,000**	**213,635,036,038**	**--**	**332,235,668,030**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014***
Tambahan Modal Disetor	25	90,000,000,000	308,427,287,900	--	--	--	398,427,287,900	*Additional Paid in Capital*
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	119,564,275	(868,340,250)	(748,775,975)	*Other Comprehensive Income*
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	31,345,960,955	--	31,345,960,955	*Profit for The Year*
SALDO PER 31 DESEMBER 2015		**180,000,000,000**	**336,527,919,892**	**500,000,000**	**245,100,561,268**	**(868,340,250)**	**761,260,140,910**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015***

*) Saldo Laba termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti

**) Retained Earnings include Remeasurement of Defined Benefit Plans*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun – tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

PT RELIANCE SECURITIES Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full Rupiah)

	Catatan/ *Notes*	2015 Rp	2014 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan		10,768,766,575,733	12,150,823,558,300	*Receipts from Clearing and Guarantee Instituitions Receivables*
Penerimaan Utang dari Nasabah		2,908,800,248,595	536,324,312,855	*Receipts From Customer Payables*
Penerimaan Piutang Nasabah		552,591,765,911	838,481,519,630	*Receipts From Customer Receivables*
Penjualan Portofolio Efek		5,658,320,365,441	84,407,600,762	*Sales of Marketable Securities*
Penerimaan dari Komisi Perantara Pedagang Efek	28	56,413,991,396	51,045,837,562	*Receipts from Commissions of Securities Brokerage*
Penerimaan Bunga dan Dividen	30	40,375,046,644	16,110,807,699	*Receipts of Interest and Dividend*
Pelunasan dari Karyawan		390,427,233	--	*Receipts From Employees*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(12,013,782,129)	(19,657,009,842)	*Income Tax Payments*
Pembayaran Kepada Karyawan		(13,708,461,235)	(24,935,919,016)	*Payments to Employees*
Pembayaran Kepada Pihak Ketiga		28,850,715,375	(220,364,538,011)	*Payments to Third Parties*
Pembelian Portofolio Efek		(5,607,388,712,934)	(357,466,098,134)	*Purchase of Marketable Securities*
Pemberian Piutang Kepada Nasabah		(2,272,784,324,251)	(245,568,672,353)	*Receivables Provided to Customer*
Pembayaran Utang Kepada Nasabah		(2,906,074,508,447)	(965,789,566,479)	*Payments of Customer Payables*
Pembayaran Utang Kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan		(9,329,213,229,000)	(11,698,709,631,500)	*Payments to Clearing and Guarantee Instituitions Payables*
Penerimaan dari Jasa Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek	29	3,235,385,110	1,564,038,208	*Receipts from Underwriting and Selling Agents Fee*
Penerimaan dari Restitusi Pajak		--	3,684,944,193	*Receipt from Tax Restitution*
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi		**(123,438,496,558)**	**149,951,183,875**	***Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil Penjualan Aset Tetap	16	454,700,000	--	*Selling Fixed Asset*
Perolehan Aset Tetap	16	(32,173,470,111)	(1,113,399,521)	*Acquisition Fixed Asset*
Penempatan Uang Muka Investasi Saham	13	--	(60,000,000,000)	*Placement of Advances for Investment on Shares*
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		**(31,718,770,111)**	**(61,113,399,521)**	***Net Cash Used in Investing Activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penambahan Modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu		398,427,287,900	--	*Additional of Bank Loan*
Pembayaran atas Penerbitan Obligasi		--	(6,740,000,000)	*Repayment for Issued of Bonds*
Penerimaan atas Penerbitan Obligasi	37	--	27,740,000,000	*Receipt from Issued of Bonds*
Pembayaran Pinjaman Bank		--	(29,835,637,380)	*Payment of Bank Loan*
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		**398,427,287,900**	**(8,835,637,380)**	***Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**243,270,021,231**	**80,002,146,974**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		101,857,317,201	21,855,170,227	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	5, 36	**345,127,338,432**	**101,857,317,201**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 40

Additional Information of non cash activities is presented in Note 40

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

1. Umum / *1. General*

1.a Pendirian Perusahaan

Perusahaan didirikan dengan nama PT Istethmar Finas Securities berdasarkan akta pendirian No. 86 tanggal 22 Februari 1993, dibuat di hadapan notaris Raharti Sudjardjati, SH, yang diubah dengan satu akta pembetulan No. 49 tanggal 15 April 1993, dibuat dihadapan notaris yang sama. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-2691.HT.01.01.Th.93 tanggal 3 Mei 1993 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 2814, tanggal 22 Juni 1993.

Pada tanggal 13 September 1999, nama Perusahaan diubah menjadi PT Ludlow Securities sesuai dengan akta No. 64 tanggal 30 Juni 1999 dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, SH, Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-16330.HT.01.04.Th.99 tanggal 13 September 1999 dan diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1741, tanggal 7 April 2000.

Pada tanggal 28 Maret 2003, nama Perusahaan berubah menjadi PT Reliance Securities sesuai dengan akta notaris No. 1, tanggal 7 Maret 2003, dibuat di hadapan Marina Soewana, SH, notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalan Surat Keputusan No. C-06713.HT.01.04.Th 2003, tanggal 28 Maret 2003.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 566 tanggal 19 Mei 2015, dibuat di hadapan Rosita Rianauli Sianipar, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan pengurus Perusahaan. Sampai dengan tanggal pelaporan, perubahan tersebut masih dalam proses pengesahan dari Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah sebagai perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek.

1.a The Company's Establishment

The Company was established under the name PT Istethmar Finas Securities based on notarial deed No. 86 dated February 22, 1993 of Raharti Sudjardjati, SH, and was amended by notarial deed No. 49 dated April 15, 1993, of the same notary. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in the Decision Letter No. C-2691.HT.01.01.Th.93 dated May 3, 1993 and was published in the Supplement to the State Gazette No.2814, dated June 22, 1993.

On September 13, 1999, the Company's name was changed to PT Ludlow Securities based on notarial deed No. 64 dated June 30, 1999, of Siti Pertiwi Henny Singgih, SH, Notary in Jakarta and has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C-16330.HT.01.04.Th 99 dated September 13, 1999, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia, supplement No. 1741, dated April 7, 2000.

On March 28, 2003, the Company's name was changed to PT Reliance Securities based on notarial deed No. 1 dated March 7, 2003, of Marina Soewana, SH, Notary in Jakarta, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-06713.HT.01.04.Th 2003 dated March 28, 2003.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed of Statement of Meeting Resolution No 566, dated May 19, 2015, of Rosita Rianauli Sianipar, SH, M.Kn, notary in Jakarta, regarding the changes in the composition of the Company's Management. As of reporting date, the changes are still in process from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises securities brokerage and underwriting.

Perusahaan memperoleh izin usaha sebagai perantara pedagang efek dan penjamin emisi saham dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat Keputusan No KEP-29/PM/1994 tanggal 6 Oktober 1994 dan berdasarkan surat No. S-822/BEJ.ANG/07-2005 tanggal 5 Juli 2005 dari PT Bursa Efek Jakarta, Perusahaan juga memperoleh izin untuk melakukan transaksi margin.

The Company obtained its license for securities brokerage and underwriting from the Chairman of the Indonesian Financial Services Authority (OJK) in their Decision Letter No. KEP-29/PM/1994 dated October 6, 1994 and based on letter of decree No.S-822/BEJ.ANG/07-2005 dated July 5, 2005 from Jakarta Stock Exchange, the Company was also obtained license to perform margin trading.

Perusahaan memiliki kantor pusat di Jl. Pluit Kencana No. 15A, Jakarta Utara, 14450 dan memiliki kantor perwakilan di Jakarta, Surabaya, Malang, Bandung, Tasikmalaya, Denpasar, Solo, Pontianak, Yogyakarta, Balikpapan, Makasar, Pekanbaru, dan Medan.

The Company's head office is located in Jl. Pluit Kencana No. 15A, North Jakarta, 14450 and has branches in Jakarta, Surabaya, Malang, Bandung, Tasikmalaya, Denpasar, Solo, Pontianak, Yogyakarta, Balikpapan, Makasar, Pekanbaru, dan Medan.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Reliance Capital Management, Jakarta, Indonesia.

The parent of the Company is PT Reliance Capital Management, Jakarta, Indonesia.

1.b Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 ditetapkan dengan berdasarkan Akta Notaris No. 1032 tanggal 13 Juni 2014, Notaris Rosita Rianauli Sianipar, SH, M.Kn.

1.b Boards of Commissioners, Directors and Employees

The Composition of the Boards of Commissioners, Director and Audit Committee on December 31, 2015 and 2014 is defined in the Notarial Deed No. 1032 dated June 13, 2014, of Notary Rosita Rianauli Sianipar, SH, M.Kn.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The Composition of the Boards of Commissioners, Director and Audit Commitee on December 31, 2015 and 2014 is as follow:

Dewan Komisaris:		***Board of Commisioners:***
Presiden Komisaris	Anton Budidjaja	*President Commissioner*
Komisaris (Independen)	Albert Chan Chee Ling	*Commissioner (independent)*
Dewan Direksi:		***Board of Directors:***
Direktur Utama	Hosea Nicky Hogan*)	*President Director*
Direktur	Anak Agung Gde Arinta K.	*Director*
Direktur	Esterlita Widjaja	*Director*

*) Efektif mengundurkan diri dalam bulan Juni 2015

**) Effective resign in June 2015*

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Total compensation provided to the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follow:

	2015 Rp	2014 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	1,567,367,103	2,206,321,312	*Short-Term Benefits*
Imbalan Pasca Kerja	20,271,706	26,140,654	*Post Employment Benefits*
Jumlah	**1,587,638,809**	**2,232,461,966**	***Total***

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2015 and 2014 sebagai berikut:

The compositions of Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Komite Audit:			***Audit Committee:***
Ketua	Albert Chan Chee Ling	Albert Chan Chee Ling	*Head*
Anggota	Miriam Benazir	Dwita A. Lestari	*Member*
Anggota	Yoel Iskandar Setiawan	Anna Dwi Ambarati	*Member*

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebanyak 221 pegawai dan 249 pegawai (tidak diaudit).

The number of employees of the Company on the date as of December 31, 2015 and 2014 respectively has 221 employees and 249 employees (unaudited).

1.c Pemecahan Nilai Nominal Saham, Penawaran Umum Saham dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu

1.c Stock Split, Public Offering and Right Issue

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 3 Maret 2005 yang dinyatakan dalam Akta No. 25 dibuat dihadapan Eliwaty Tjitra, SH, notaris di Jakarta pada tanggal yang sama, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 100 per saham.

Based on the Company's General Stockholder Meeting (RUPS) held on March 3, 2005, as stated in Deed No.25 of Eliwaty Tjitra, SH, notary in Jakarta on the same date, the Company performs stock split its par value from Rp 250 per share to Rp 100 per share.

Penawaran umum perdana saham Perusahaan sebesar 200.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 250 per saham kepada masyarakat, telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Surat Keputusan No. S1711/PM/2005 tanggal 30 Juni 2005. Selanjutnya saham-saham tersebut dicatatkan di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 13 Juli 2005 berdasarkan surat No. S-0960/BEJ-PSJ/07-2005.

The Company's Initial Public Offering amounting to 200,000,000 shares with par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 250 per share, had obtained the Letter of Effective Notification from the Chairman of Bapepam No. S1711/PM/2005 dated June 30, 2005. Furthermore, shares were listed at the Jakarta StockExchange on July 13, 2005, as stated in the decree No. S-0960/BEJ-PSJ/07-2005.

Pada tanggal 20 April 2015, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan No. S-155/D.04/2015 sehubungan dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dengan jumlah sebanyak 900.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp344 per saham.

On April 20, 2015, the Company received the effective statement from Financial Service Authority No. S-155/D.04/2015 related to issuance of Pre-emptive Rights (HMTED) amounting to 900,000,000 shares with par value of Rp100 per share and an offering price of Rp344 per share.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the Company financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

2.a Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Sevices Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) yaitu dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah, merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2.b Basis of Preparation and Disclosures of Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Rupiah, which is the functional currency of the Company.

2.c Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"

2.c New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IAI) and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2015, as follows:

- *PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"*

- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan".
  PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembanding tertentu telah disajikan kembali. Dampak signifikan perubahan dari standar akuntansi tersebut terhadap Perusahaan adalah:
  - Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain"; dan
  - Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

  Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembanding tertentu telah disajikan kembali.

- *PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"*
- *PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"*
- *PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes"*
- *PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairement of Assets"*
- *PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"*
- *PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"*
- *PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosure"*
- *PSAK No. 65 " Financial Statements"*
- *PSAK No. 66 "Joint Arrangements"*
- *PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"*
- *PSAK No.68 "Fair Value Measurement"*
- *ISAK No. 26 "Reassessment of Embedded Derivatives"*

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the financial statements of the Company

- *PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of financial statements"*
  PSAK No. 1 (Revised 2013) has introduce changes in the format and revision of the title of the report. This standard is applied retrospectively and therefore certain comparative information has been restated. The significant impact of changes of this accounting standar to the Company:
  - *Change of report title which previously named "Statement of Comprehensive Income" become "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income"; and*
  - *Requirement for the presentation of other comprehensive income are grouped into (a) items that will not be reclassified to profit or loss; and (b) items that will be reclassified to profit or loss.*

  This standard is applied retrospectively and certain comparative information has been restated, accordingly.

- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
  PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah direvisi dan diubah namanya menjadi PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Standar ini mengatur ketentuan mengenai penerapan metode ekuitas sebagai metode akuntansi untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

  Standar ini mendefinisikan "pengaruh signifikan", memberikan panduan mengenai bagaimana metode ekuitas diterapkan dan menetapkan bagaimana investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diuji penurunan nilainya.

  Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".
  PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan "pendekatan koridor", modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan kerja imbalan pasti.

  Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan Perusahaan antara lain sebagai berikut:
  - pengakuan keuntungan (kerugian) aktuaria melalui penghasilan komprehensif lain;
  - semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode vesting.
  - beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti yang ditentukan pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

- *PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures"*
  PSAK No. 15 (Revised 2009) "Investments in Associates" has been revised and re-titled into PSAK 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures". This standard sets out the requirements for the application of the equity method when accounting for investments in associates and joint ventures.

  It defines "significant influence", provides guidance on how the equity method of accounting is to be applied and prescribes how investments in associates and joint ventures should be tested for impairment.

  The adoption of the revised standard had no material effect to the financial statements.

- *PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"*
  This PSAK amending some accounting provisions related to defined benefit plans. The key amendments include elimination of the "corridor approach", modification of accounting for termination benefits and improvement of the recognition, presentation and disclosure requirements for defined benefit plans.

  Amended provisions that impacting the Company's financial statements are as follows:
  - *the recognition of actuarial gains (losses) through other comprehensive income;*
  - *all past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when the amendment/curtailment occurs or the date when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits. Therefore the unvested past service cost is no longer be deferred and recognized over the vesting period.*
  - *interest expense and returns on plan assets used in the previous PSAK No. 24 is replaced by the concept of net interest, which is calculated using a discount rate net defined benefit liabilities (assets) as determined at the beginning of each annual reporting period.*

Perubahan ini diterapkan secara retrospektif (kecuali perubahan nilai tercatat aset yang mencakup biaya imbalan kerja dalam nilai tercatatnya) dan dampak perubahan dari standar ini dijelaskan pada Catatan 4.

This amendments have been applied retrospectively (except for changes to the carrying value of assets that include employee benefit costs in the carrying amount) and the effect of the revised standard is presented in Note 4.

- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan".
  PSAK No. 46 (Revisi 2014) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final.

  Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan.

- *PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes"*
  This PSAK No. 46 (Revised 2014) emphasize on measurement of deferred tax on assets measured at fair value, assuming that the carrying amount of the assets will be recovered through sales. In addition, this standard also removes provision on final tax.

  The adoption of the revised standard had no material effect to financial statements.

- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
  Perubahan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No. 68.

  Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan.

- *PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"*
  Changes in PSAK No. 48 (Revised 2014), mainly to incorporate the changes in definition and requirements of fair value as governed in PSAK No. 68.

  The adoption of the revised standard had no material effect to the financial statements.

- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

  Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya PSAK No. 68 mengenai nilai wajar.

  PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No. 46. Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.

- *PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instrument: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instrument: Disclosures"*

  The amendment of these PSAKs mainly related to the changes as an impact the issuance of PSAK No. 68 concerning fair value.

  PSAK No. 50 (Revised 2014) removing arrangement of income tax related to dividend and will refer to PSAK No. 46. Furthermore, PSAK No. 50 (Revised 2014) provides more specific arrangement (application guidelines) related to the criteria for offsetting and net settlement of financial asset and financial liability.

Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan.

Perusahaan telah menerapkan PSAK-PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta.

The changes in PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with measurement and reclassification of embedded derivative, arrangement of criteria and derecognition of hedging instrument, and arrangement of date of recording financial instrument.

PSAK No. 60 (Revised 2014) deals with additional disclosures relates to the fair value, offetting financial asset and liability, and transfers of financial assets.

The Company had adopting these PSAKs and had completed the required disclosures requirements.

- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
  PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan satu kerangka tunggal untuk mengukur nilai wajar dan menetapkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 berlaku saat SAK lain mengharuskan dan mengizinkan pengukuran nilai wajar.

  Perusahaan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai standar ini.

- *PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"*
  PSAK No. 68 defines fair value, sets out a single framework for measuring fair value and requires disclosures about fair value measurements. PSAK No.68 applies when other SAKs require or permit fair value measurements.

  The Company has completed the disclosures requirement as required under this standard.

2.d Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

2.d Transactions and Balances in Foreign Currency

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2015 and 2014, as follows:

	2015	2014	
	Rp	Rp	
Dollar Amerika Serikat	13,795	12,440	*United States Dollar*

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.e Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

2.e Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain).
ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.f Kas dan Bank
Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

i. Has control or joint control over the reporting entity;
ii. Has significant influence over the reporting entity; or
iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or parent entity of the reporting entity.

b) An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:
i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.f Cash and Banks
Cash and banks consist of cash on hand and in banks that are not pledged as collateral and restricted.

2.g Transaksi Efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi tersebut. Pembelian efek untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP) dan Utang nasabah. Pembelian efek untuk Perusahaan sendiri dicatat sebagai persediaan portofolio efek dan Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang LKP dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek yang dimiliki secara rata-rata bergerak (*moving average*) serta mengakui keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.

Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aset.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di laporan posisi keuangan sebagai liabilitas, sedangkan kekurangan dana pada rekening nasabah disajikan sebagai aset.

2.g Securities Transactions

Purchase and sale transactions of marketable securities, either for customers or for the Company are recognized when the agreements of those transactions occurred. Purchase of marketable securities for the customers are recorded as receivables from customers and payable to the Clearing and Guarantee Institution, whereas, sale of such securities are recorded as receivable from the Clearing and Guarantee Institution and payable to customers. Purchase of marketable securities for the Company interest is recorded as Securities Portfolio and payable to the Clearing and Guarantee Institution, whereas, sale of such securities are recorded as receivable to the Clearing and Guarantee Institution and decrease the amount of recorded Securities Portfolio under moving average and recognize gain or loss on sale the securities.

On settlement date, failure to complete the purchase of securities transactions are recorded as fail to receive and presented in the statement of financial position as a liability, whereas a failure to complete the sales transaction is recorded as a fail to deliver and is presented as an asset.

Fund received from customers relates to securities purchased for their accounts and payments along with receipts related to purchase and sale of securities on behalf of customers are recorded as customers account. Payable balance of customer's balance is presented in the statement of financial position as a liability, whereas receivable balance is presented as an asset.

2.h Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah Perusahaan Efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli Efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada Perusahaan Efek. Rekening Efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara *off balance sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

2.h Securities Account

Securities account is an account held by Securities Company's customers in connection with buying and selling securities by the customers. Securities account contains records of securities and funds deposited by the customer to the Securities Company. The customer's securities account does not meet the criteria of recognition on financial assets by the Company, which can not be recorded in the Company's statement of financial position, but recorded off balance sheet at Sub Ledger Funds and Sub Ledger Securities.

2.i Transaksi *Reverse Repo*

Transaksi *reverse repo* dinyatakan dalam laporan keuangan sebesar nilai penjualan kembali dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi.

2.i Reverse Repo Transaction

Reverse repo transaction stated in the financial statements at resale value less unamortized interest income.

Pendapatan (beban) bunga yang timbul atas perjanjian *reverse repo* ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan metode suku bunga efektif.

Interest incomes (expenses) incurred on reverse repo agreement are deferred and amortized over the period of the contract with effective interest rate.

2.j Penyertaan pada Bursa Efek

Penyertaan pada Bursa Efek, yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

2.j Investment in Stock Exchange

Investments in Stock Exchange, which represents an ownership interest in the stock exchange and provides the right the Company to carry on business in the stockmarket, carried at cost less accumulated impairment in value. If such indication exists, the carrying value of membership in the stock is evaluated and written down directly to the recoverable amount.

2.k Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

2.k Investments in Associate

Associates are entities which the Company has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of fixed assets and from foreign exchange translation differences.The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

(a) Jika investasi menjadi entitas anak.
(b) Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Perusahaan mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
(c) Ketika Perusahaan menghentikan penggunaan metode ekuitas, Perusahaan mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan

The Company discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

(a) If the investment becomes a subsidiary.
(b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Company measures the retained interest at fair value.
(c) When the Company discontinue the use of the equity method, the Company account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to

komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

2.l Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

2.l Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/ *Years*	
Kendaraan	4	*Vehicles*
Perabot dan Perlengkapan Kantor	4	*Office Furniture and Fixtures*
Peralatan Kantor	4 - 10	*Office Equipments*
Renovasi Kantor	4	*Office Renovations*

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Company made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Perusahaan menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.m Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Company determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.n Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan

2.n Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be

periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untu dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) pengakuan awal *goodwill*; atau
b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) the initial recognition of goodwill; or
b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Company offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) the Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Company offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and

b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.o Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

2.o Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Perusahaan mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktif informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Perusahaan mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

a) Ketika Perusahaan tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
b) Ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Perusahaan mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Post-Employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Company account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses,the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

a) When the Company can no longer withdraw the offer of those benefits; and
b) When the Company recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.

The Company measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.p Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

2.p Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Company shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.q Sukuk

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi) atas: (a). aset berwujud tertentu; (b). manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada; (c). jasa yang sudah ada maupun yang akan ada; (d). aset proyek tertentu; atau (e). kegiatan investasi yang telah ditentukan.

2.q Sukuk

Sukuk are the sharia securities represented by a certificate or evidence of ownership of equal denomination and representing individual ownership interest in (not separated or divided): (a). particular intangible assets; (b).existing or future benefits of particular intangible assets; (c).existing or future services; (d).particular project assets; or (e).determined investment activity.

Perusahaan menerapkan PSAK No. 110 (Revisi 2011) "Akuntansi Sukuk" didalam melakukan transaksi sukuk. PSAK No. 110 (Revisi 2011) diterapkan untuk entitas yang melakukan transaksi sukuk ijarah dan sukuk mudharabah, baik sebagai penerbit sukuk maupun investor sukuk.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Company shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

Sukuk ijarah adalah sukuk yang menggunakan akad ijarah. Sukuk mudharabah adalah sukuk yang menggunakan akad mudharabah.

Sukuk ijarah is a sukuk using ijarah's contract. Sukuk mudaraba is sukuk using a mudaraba's contract.

Perusahaan sebagai Investor

Sebelum pengakuan awal, Perusahaan menentukan klasifikasi investasi pada sukuk ijarah dan sukuk mudharabah sebagai diukur pada biaya perolehan atau diukur pada nilai wajar.

Company as Investor

Prior to initial recognition, the Company determines the classification of investments in sukuk ijarah and sukuk mudaraba as measured at cost ormeasured at fair value.

Investasi diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan jika:

a) investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual; dan
b) persyaratan kontraktual menentukan tanggal tertentu pembayaran pokok dan/atau hasilnya.

An investment is classified as measured at cost if:

a) the investment is owned in a business model whose primary purpose is to earns contractual cash flows; and
b) the contractual requirement states the particular date of payment the principal and/or its return.

Pengakuan dan pengukuran

Perusahaan mengakui investasi pada sukuk ijarah dan sukuk mudharabah sebesar nilai biaya perolehan.

Recognition and measurement

The Company recognizes investment in sukuk ijarah and sukuk mudaraba at the amount of cost of acquisition.

Biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah yang diukur pada biaya perolehan termasuk biaya transaksi. Sedangkan biaya perolehan sukuk ijarah dan sukuk mudharabah

Acquisition cost of sukuk ijarah and sukuk mudaraba measured at cost includes the transaction costs. Whereas cost of the sukuk ijarah and sukuk mudaraba measured at the

yang diukur pada nilai wajar tidak termasuk biaya transaksi.

fair value excludes the transaction costs.

Untuk investasi pada sukuk yang diukur pada biaya perolehan, selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

For investments in sukuk measured at cost, the difference between the acquisition cost and nominal value is amortized on a straight-line basis over the terms of the sukuk.

Perusahaan mengakui investasi pada sukuk ijarah dan sukuk madharabah pada saat tanggal perdagangan atau penyelesaian transaksi dalam pasar yang lazim.

The Company recognizes its investment in sukuk ijarah and sukuk mudaraba at the trade date or settlement date in transactions in a prevalent market.

Setelah pengakuan awal, untuk investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar, selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi. Sedangkan untuk investasi sukuk yang diukur pada biaya perolehan, jika terdapat indikasi penurunan nilai, maka Perusahaan mengukur jumlah terpulihkannya. Jika jumlah terpulihkan lebih kecil daripada jumlah tercatat, maka Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang akan diperoleh dari pengembalian pokok tanpa memperhitungkan nilai kininya.

After initial recognition, investments in sukuk measured at fair value, the difference between the fair value and the carrying amount is recognized in profit or loss. Whereas for investments in sukuk measured at cost, if there is an indication of impairment, the Company measures the recoverable amount. If the recoverable amount is lower than the carrying amount, the Company has recognized an impairment loss. Recoverable amount is the amount which would be obtained from the principal repayment without considering its present value.

Penyajian
Pendapatan investasi dan beban investasi disajikan secara neto dalam laba rugi.

Presentation
Investment revenues and expenses are presented on a net basis in profit or loss.

2.r Pengakuan Pendapatan dan Beban Pendapatan

Komisi atas Transaksi Efek
Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang berupa tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian serta pendapatan dan beban komisi terkait dilaporkan pada tanggal kontrak selesai, dicatat pada laporan posisi keuangan.

2.r Revenue and Expense Recognition

Revenue

Commission Income on Securities Transaction
Common trading securities transactions are recorded on the trade date, as if the securities transaction has been completed. Gains and losses arising from transactions in the form of a dependent effects and the risk of the Company are recorded based on the trade date. Customer securities transactions are reported on the settlement date and the related commission income and expenses are reported on the date the contract is completed, recorded in the statement of financial position.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara *netting* yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Recording of payable and receivables with Clearing and Guarantee arising from Stock Exchange Transaction carried out by netting with settlement due on the same day.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa dipasar reguler dilakukan secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Recording of payable and receivables with customers funds arising from the regular market Stock Exchange Transaction carried out by netting for each customer with settlement due on the same day.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Commissions and expenses related with clearing are recorded based on the trading date when securities transaction incurred.

Penjaminan Emisi dan Penjualan Efek
Pendapatan dari penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Underwriting and Selling Agent
Revenues from underwriting and sale of securities include gains, losses, and services, net of syndication costs, arising from the effect deals with the Company acting as an underwriter or agent. Revenues from concession sales are recorded on the settlement date, and underwriting are recognized when the underwriting activity has been completed and the amount of revenue can be determined.

Dividen dan Bunga
Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir pada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal).

Dividend and Interest
Dividend income of investments is recognized when the shareholders' right to receive payment has been established (with certainty that it is probable economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably).

Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Interest income is recognized on a time basis, by referring to the principal and the effective interest rate applicable, which is the appropriate discount rate to estimate future cash receipts through the expected life of the financial asset to the carrying amount on initial recognition.

Beban
Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi akui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laba rugi.

Expenses
Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged at the time of underwriting income recognized. At the moment it is known that the underwriting activities are not completed and issuance canceled, then the underwriting expenses is charged to profit or loss.

Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya.

Other expenses are recognized as the benefits.

2.s Instrumen Keuangan
Pengakuan dan Pengukuran Awal
Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar

2.s Financial Instruments
Initial Recognition and Measurement
The Company recognize a financial assets or a financial liabilities in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measure all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or

melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

(i) Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;

b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or

c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iii) Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)
Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusaahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (AFS)
Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasian di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Company has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale Financial Assets (AFS)
AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)
Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya
Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Company classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)
Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities
Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Company derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Company neither transfer nor

sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continue to recognize the financial asset.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Company remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Company assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impared and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occured after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

(i) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
(ii) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
(iii) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
(iv) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

(i) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
(ii) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
(iii) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
(iv) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Company estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi
Perusahaan tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Perusahaan dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Perusahaan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Perusahaan, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Reclassification
The Company shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Company as at fair value through profit or loss. The Company may reclassifiy that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Company shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in the Company's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan
Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability
A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)
(iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Penggunaan Pertimbangan

3. Source of Estimation Uncertainty and Use of Judgment

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

The preparation of the financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

The following judgments, estimates and assumptions were made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Pertimbangan

Menilai jumlah terpulihkan piutang

Perusahaan mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Judgements

Assessing the recoverable amount of receivables

The Company evaluates certain trade receivable is known that a particular customer can not meet its financial obligations. In such case, the Company uses judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length relationship with the customer and the credit status of the customer based on credit records are available from third parties and known market factors, to noted the specific allowance against amounts payable on customers in order to reduce the amount of receivables are expected to be received by the Company. The specific allowance for re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of the allowance for impairment of receivables. More detailed information is disclosed in Note 9.

Menentukan pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan

Determining income taxes

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining

yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan mereviu aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan juga mereviu waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 21 d.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi
Perusahaan terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian

Estimasi
Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap
Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 5 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2.l dan 16.

the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets." The Company makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

The Company reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 21 d.

Evaluating provisions and contingencies
The Company is involved in various legal proceedings and taxes. Management assessment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with legal counsel of the Company who handles legal proceedings and tax. The Company prepares appropriate provision for current legal proceedings or constructive obligation, if any, in accordance with its provisions policy. In recognition and measurement provisions, management takes risks and uncertainties.

Estimates
Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets
Estimation of useful lives of fixed assets is based on the review of the Company's collective of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The cost of acquisition of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful life. Management estimates the useful lives of the assets 5 years up to 20 years. It is generally expected lifespan in the industry in which the Company does business. Changes in the level of usage and technological developments could impact the economic benefits and the value of the remaining assets, and therefore future depreciation charges may be revised. More detailed information is disclosed in Notes 2.l and 16.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

The estimated useful lives are reviewed at least at each year end reporting and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other restrictions on the use of the asset. However, it is possible, future results of operations could be materially affected by changes in the estimates due to changes in the factors mentioned above.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda.

Determining the fair value and acquisition cost amortization calculation of the financial instrument

The Company recorded certain financial assets and liabilities at fair value and the amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurements and assumptions used in the calculation of amortization of acquisition cost is determined using verifiable objective evidence, fair value or amortized amount may be different when the company valuation methodologies or different assumptions.

Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

Such changes can directly affect the profit or loss of the Company.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan. Harga pasar yang dikutip untuk instrumen yang serupa. Teknik lain, misalnya arus kas diskonto estimasian, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang ada. Nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan disajikan pada Catatan 36.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by valuation techniques. The company uses a variety of methods and makes assumptions based on market conditions existing at the reporting date. Quoted market prices for similar instruments. Other techniques, such as discounted cash flow estimasian, is used to determine the fair value of financial instruments that exist. Carrying value and estimated fair value of financial instruments is presented in Note 36.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Estimates of pension cost and employee benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefits obligations.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 24.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 24.

4. Penyajian Kembali Laporan Keuangan / *4. Restatement of Financial Statements*

Sehubungan dengan penerapan PSAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, maka Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan posisi keuangan tanggal 1 Januari 2014/December 31, 2013 dengan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013) secara retrospektif.

In connection with the adoption of the new IAS effective from January 1, 2015, the Company has restated its financial statements for the year ended December 31, 2014 and financial position at January 1, 2014/ December 31, 2013 by applying PSAK No. 24 (Revised 2013) retrospectively.

Adopsi PSAK No, 24 (Revisi 2013): "Imbalan Kerja"

Adoption PSAK No. 24 (Revised 2013): "Employee Benefits"

Revisi PSAK No. 24 memperkenalkan perubahan terkait pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca kerja. Sebagai hasil dari penerapan PSAK revisi tersebut, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan program manfaat pasti, dimana metode koridor pernah diterapkan sebelumnya. Standar ini juga mengharuskan pendapatan/ bunga neto dihitung dari liabilitas/aset imbalan pasti neto dan tingkat diskonto ditentukan pada awal tahun.

Revised PSAK No. 24 introduces changes to the recognition, measurement, presentation and disclosure of post-employement benefit. As a result of the adoption of these revised PSAK, the Company has changed its accounting policy with respect to defined benefit plans, for which the corridor method was previously applied. The standard also requires net interest expense/ income to be calculated as the product of the net defined benefit liability/asset and the discount rate as determined at the beginning of the year.

Berikut adalah ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 sebelum dan setelah disajikan kembali:

The following is a summary statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014 before and after restatement:

	Sesuai dengan Pelaporan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Disajikan Kembali/ *As Restated*	
Beban Imbalan Kerja	(137,555,891)	(144,021,259)	*Operating Expenses*
LABA USAHA	**25,065,374,521**	**25,058,909,153**	***OPERATING PROFIT***

	Sesuai dengan Pelaporan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Disajikan Kembali/ *As Restated*	
LABA SEBELUM PAJAK	**17,444,030,055**	**17,437,564,687**	***INCOME BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK - NETO	**(5,857,790,127)**	**(5,856,173,785)**	***TAX EXPENSE - NET***
LABA TAHUN BERJALAN	**11,586,239,928**	**11,581,390,902**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			***Item that Will not be Reclassified to Profit or Loss***
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	--	(1,056,532,220)	*Remeasurement on Defined Benefit Plans*
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	--	264,133,055	*Income Tax Related to Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss*
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**11,586,239,928**	**10,788,991,737**	***COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Berikut adalah ringkasan laporan posisi keuangan sebelum dan setelah disajikan kembali.

The following is a summary statement of financial position before and after restatement.

	Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal / *For the Years Ended*				
	31 Desember 2014/ *December 31, 2014*		*1 Januari 2014/ January 1, 2014* 31 Desember 2013/ *December 31, 2013*		
	Sesuai dengan Pelaporan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Disajikan Kembali/ *As Restated*	Sesuai dengan Pelaporan Sebelumnya/ *As Previously Reported*	Disajikan Kembali/ *As Restated*	
ASET					***ASSETS***
Aset Pajak Tangguhan	1,193,970,547	1,417,787,249	5,373,179,072	5,331,246,379	*Deferred Tax Assets*
TOTAL ASET	**666,134,601,845**	**666,358,418,548**	**837,724,330,104**	**837,682,397,410**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Kerja	852,386,384	1,747,653,196	714,830,493	547,099,717	*Employee Benefit Liability*
TOTAL LIABILITAS	**333,227,483,706**	**334,122,750,518**	**516,403,451,893**	**516,235,721,117**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS					***EQUITY***
Saldo Laba Belum ditentukan Penggunaannya	214,306,486,147	213,635,036,038	202,720,246,219	202,846,044,301	*Unappropriated Retained Earnings*
Total Ekuitas	**332,907,118,139**	**332,235,668,030**	**321,320,878,211**	**321,446,676,293**	*Total Equity*
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**666,134,601,845**	**666,358,418,548**	**837,724,330,104**	**837,682,397,410**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

5. Kas dan Bank / *5. Cash and Banks*

	2015 Rp	2014 Rp	
Kas			***Cash on Hand***
Rupiah	49,500,000	49,500,000	*Rupiah*
Kas di Bank			***Cash in Banks***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Permata Tbk	158,448,546,425	--	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	1,063,012,086	33,960,013	*PT Bank Kesejahteraan Ekonomi*
PT Bank Central Asia Tbk	546,465,292	729,669,721	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	101,519,432	2,426,149	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,162,109	64,005,163	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	800,742	1,336,867	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Syariah	--	5,496,681,561	*PT Bank Mega Syariah*
Sub Jumlah	160,165,506,086	6,328,079,474	*Sub Total*
Dollar Amerika Serikat			***US Dollar***
PT Bank Central Asia Tbk	4,429,663,616	493,438,198	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Permata Tbk	161,587,870	--	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Bukopin Tbk	41,608,893	--	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	38,468,185	629,924,529	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
Sub Jumlah	4,671,328,564	1,123,362,727	*Sub Total*
Jumlah Kas di Bank	**164,836,834,650**	**7,451,442,201**	***Total Cash in Banks***

	2015 Rp	2014 Rp	
Deposito Berjangka Kurang dari 3 Bulan			***Time Deposits Less than 3 Months***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Bukopin Tbk	50,000,000,000	--	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	--	51,000,000,000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	--	35,247,500,000	*PT Bank Kesejahteraan Ekonomi*
PT Bank Mega Syariah	--	5,000,000,000	*PT Bank Mega Syariah*
Sub Jumlah	50,000,000,000	91,247,500,000	*Sub Total*
Dollar Amerika Serikat			***US Dollar***
PT Bank MNC Internasional Tbk	130,241,003,782	3,108,875,000	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
Sub Jumlah	130,241,003,782	3,108,875,000	*Sub Total*
Jumlah Deposito Berjangka	**180,241,003,782**	**94,356,375,000**	***Total Time Deposits***
Jumlah	**345,127,338,432**	**101,857,317,201**	***Total***

Berikut adalah besaran nisbah bagi hasil, tingkat bunga serta jangka waktu penempatan deposito:

The following are the amount of profit sharing ratio, the interest rate and term of deposits:

	2015	2014	
Nisbah Bagi Hasil	--	50,76%	*Profit Sharing Ratio*
Tingkat Bunga	9.75%	11,50%	*Interest Rate*
Jatuh Tempo	1-3 Bulan/ *Months*	1-3 Bulan/ *Months*	*Maturity*

6. Piutang *Reverse Repo* - Neto / *6. Receivable from Reverse Repo - Net*

Kode (Jumlah Saham)/ *Code (No. of Shares)*	Kode Nasabah/ *Customer's Code*	Tanggal Dimulai/ *Starting Date*	Tanggal Jatuh *Tempo/ Due Date*	2015 Nilai Nominal/ *Nominal Amount*	Nilai Jual Kembali/ *Resale Value*	Pendapatan Bunga Belum Direalisasi/ *Unrealized Interest Income*	Piutang Reverse *Repo/ Receivable from Reverse Repo*
PGAS (3,547,500 saham/ *shares*)	JBS777	30-Dec-15	28-Jan-16	14,980,680,033	14,980,680,033	--	14,980,680,033
HOTL (750,000,000 saham/ *shares*)	TIARA	10-Sep-15	10-Mar-16	29,925,000,000	35,000,000,000	(1,791,346,122)	33,208,653,878
Jumlah/*Total*				**44,905,680,033**	**49,980,680,033**	**(1,791,346,122)**	**48,189,333,911**

Kode (Jumlah Saham)/ *Code (No. of Shares)*	Kode Nasabah/ *Customer's Code*	Tanggal Dimulai/ *Starting Date*	Tanggal Jatuh *Tempo/ Due Date*	2014 Nilai Nominal/ *Nominal Amount*	Nilai Jual Kembali/ *Resale Value*	Pendapatan Bunga Belum Direalisasi/ *Unrealized Interest Income*	Piutang Reverse *Repo/ Receivable from Reverse Repo*
RELI (33,224,000 saham/ *shares*)	JBB140	18-Dec-14	18-Jan-15	13,000,000,000	13,205,833,333	(109,777,779)	13,096,055,555
CLPI (12,309,500 saham/ *shares*)	SLD006	22-Dec-14	22-Jan-15	6,152,319,279	6,249,731,000	(64,941,148)	6,184,789,853
CLPI (11,419,000 saham/ *shares*)	JPH036	14-Nov-14	14-Feb-15	4,500,000,000	4,718,500,000	(104,500,000)	4,614,000,000
RELI (3,776,000 saham/ *shares*)	JPH036	22-Dec-14	22-Jan-15	1,500,000,000	1,523,750,000	(15,833,334)	1,507,916,666
Jumlah/*Total*				**25,152,319,279**	**25,697,814,333**	**(295,052,260)**	**25,402,762,073**

Tingkat bunga piutang *reverse repo* ditentukan sesuai dengan kebijakan manajemen yaitu 19% masing-masing untuk tahun 2015 dan 2014.

The interest rates of reverse repo receivables were determined in accordance with management's policy which is 19% for 2015 and 2014, respectively.

Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah yang mempunyai jaminan kredit yang baik. Jenis instrumen diterima oleh Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa efek yang tercatat di bursa.

Company has policies in place to ensure that it trades with clients with appropriate credit collateral history.The type of acceptable instruments that Company may accept from clients is listed securities.

Nilai wajar aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

The fair values of the financial assets recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry prevailing market interest rates.

7. Portofolio Efek - yang Diperdagangkan / *7. Marketable Securities – Held for Trade*

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 34)	10,000,000,000	12,390,000,000	***Related Party (Note 34)***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Obligasi Pemerintah	10,615,000,000	900,000,000	*Government Bonds*
Saham dengan Kuotasi	9,977,177,400	3,351,508,192	*Quotation Shares*
Dikurangi: Penurunan Nilai Efek yang Belum Direalisasi	(1,160,033,062)	(892,212,862)	*Less: Unrealized Impairment on Value of Securities*
Jumlah Pihak Ketiga	19,432,144,338	3,359,295,330	*Total Third Parties*
Jumlah	**29,432,144,338**	**15,749,295,330**	***Total***

Nilai wajar portofolio efek yang diperdagangkan adalah sebagai berikut:

The fair value of marketable securities held for trade are as follows:

Nama Efek/ *Name of Securities*	Kode/ *Code*	2015 Jumlah Unit/ *Volume*	Biaya Perolehan/ *Cost*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Akumulasi Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/ *Accumulated Unrealized Gain (Loss)*
Pihak Ketiga/ Third Parties:					
Obligasi Pemerintah/ *Government Bonds*					
Obligasi Ritel Indonesia 011	ORI011		900,000,000	900,000,000	--
Obligasi Ritel Indonesia 012	ORI012		9,710,000,000	9,710,000,000	--
Sukuk Ritel Indonesia 005	SR005		5,000,000	5,000,000	--
Sub Jumlah/ Sub Total			10,615,000,000	10,615,000,000	--
Saham dengan Kuotasi/*Quotation Shares*					
PT Colorpak Indonesia Tbk	CLPI	11,426,500	6,633,969,946	7,370,092,500	736,122,554
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	KIJA	2,609,764	437,851,671	644,611,708	206,760,037
PT Eagle High Plantations Tbk	BWPT	2,700,000	1,485,500,000	372,600,000	(1,112,900,000)
PT Darma Henwa Tbk	DEWA	2,486,500	221,298,500	124,325,000	(96,973,500)
PT Sierad Produce Tbk	SIPD	100,000	66,000,000	85,000,000	19,000,000
PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	BBRM	950,000	223,250,000	48,450,000	(174,800,000)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN	15,000	76,500,000	48,000,000	(28,500,000)
PT Central Proteina Prima Tbk	CPRO	726,000	376,794,000	36,300,000	(340,494,000)
PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk	BORN	553,000	299,726,000	27,650,000	(272,076,000)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	TLKM	5,000	8,000,000	15,525,000	7,525,000
PT Alam Sutera Realty Tbk	ASRI	25,000	12,250,000	8,575,000	(3,675,000)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk	BJBR	11,000	17,160,000	8,305,000	(8,855,000)
PT Astra Agro Lestari Tbk	AALI	500	13,325,000	7,925,000	(5,400,000)
PT Rukun Raharja Tbk	RAJA	10,000	6,483,333	7,750,000	1,266,667
PT Rig Tenders Indonesia Tbk	RIGS	25,000	7,375,000	4,000,000	(3,375,000)
PT Xl Axiata Tbk	EXCL	1,000	6,300,000	3,650,000	(2,650,000)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM	5,000	2,000,000	2,185,000	185,000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC	17,500	1,942,500	1,120,000	(822,500)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	166	510,450	828,340	317,890
PT Slj Global Tbk	SULI	2,500	250,000	127,500	(122,500)
PT Bank Permata Tbk	BNLI	100	154,600	94,500	(60,100)
PT Bakrie & Brothers Tbk	BNBR	150	13,250	12,500	(750)
PT Ancora Indonesia Resources Tbk	OKAS	130	82,030	12,090	(69,940)
PT Bumi Resources Tbk	BUMI	104	81,120	5,200	(75,920)
PT New Century Development Tbk	PTRA	41,000	80,360,000	--	(80,360,000)
Sub Jumlah/ Sub Total		21,710,914	9,977,177,400	8,817,144,338	(1,160,033,062)
Jumlah/ Total		**21,710,914**	**20,592,177,400**	**19,432,144,338**	**(1,160,033,062)**

		2014			
Nama Efek/ ***Name of Securities***	**Kode/** ***Code***	**Jumlah Unit/** ***Volume***	**Biaya Perolehan/** ***Cost***	**Nilai Wajar/** ***Fair Value***	**Akumulasi Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi/** ***Accumulated Unrealized Gain (Loss)***
Pihak Ketiga/ Third Parties:					
Obligasi Pemerintah/ *Government Bonds*					
Obligasi Ritel Indonesia 011	ORI011		900,000,000	900,000,000	--
Sub Jumlah/ Sub Total			900,000,000	900,000,000	--
Saham dengan Kuotasi/*Quotation Shares:*					
PT Eagle High Plantations Tbk	BWPT	2,700,000	1,485,500,000	1,080,000,000	(405,500,000)
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk	KIJA	2,555,844	435,275,824	753,973,980	318,698,156
PT Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	BBRM	950,000	223,250,000	192,850,000	(30,400,000)
PT Darma Henwa Tbk	DEWA	2,486,500	221,298,500	124,325,000	(96,973,500)
PT Central Proteina Prima Tbk	CPRO	726,000	376,794,000	74,778,000	(302,016,000)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN	15,000	76,500,000	67,875,000	(8,625,000)
PT Sierad Produce Tbk	SIPD	100,000	66,000,000	53,000,000	(13,000,000)
PT Borneo Lumbung Energi & Metal Tbk	BORN	553,000	299,652,562	27,650,000	(272,002,562)
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	TLKM	5,000	8,000,000	14,325,000	6,325,000
PT Alam Sutera Realty Tbk	ASRI	25,000	12,250,000	14,000,000	1,750,000
PT Rukun Raharja Tbk	RAJA	10,000	6,483,333	13,500,000	7,016,667
PT Astra Agro Lestari Tbk	AALI	500	13,325,000	12,125,000	(1,200,000)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk	BJBR	11,000	17,160,000	8,030,000	(9,130,000)
PT Rig Tenders Indonesia Tbk	RIGS	25,000	7,375,000	7,000,000	(375,000)
PT Colorpak Indonesia Tbk	CLPI	7,500	10,950,000	5,962,500	(4,987,500)
PT Xl Axiata Tbk	EXCL	1,000	6,300,000	4,865,000	(1,435,000)
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	BJTM	5,000	2,000,000	2,300,000	300,000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	INPC	17,500	1,942,500	1,382,500	(560,000)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI	166	510,428	1,012,600	502,172
PT Slj Global Tbk	SULI	2,500	250,000	155,000	(95,000)
PT Bank Permata Tbk	BNLI	100	154,645	150,500	(4,145)
PT Ancora Indonesia Resources Tbk	OKAS	130	82,030	14,430	(67,600)
PT Bakrie & Brothers Tbk	BNBR	150	13,250	12,500	(750)
PT Bumi Resources Tbk	BUMI	104	81,120	8,320	(72,800)
PT New Century Development Tbk	PTRA	41,000	80,360,000	--	(80,360,000)
Sub Jumlah/ Sub Total		10,237,994	3,351,508,192	2,459,295,330	(892,212,862)
Jumlah/ Total		**10,237,994**	**4,251,508,192**	**3,359,295,330**	**(892,212,862)**

Seluruh portofolio efek yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak ada yang dijaminkan.

All marketable securities owned by the Company as of date December 31, 2015 and 2014 there are no pledged as collateral.

Perubahan nilai wajar portofolio efek diperdagangkan yang telah direalisasi adalah sebesar nihil dan Rp1.154.124.972 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, disajikan sebagai laba (rugi) dari perdagangan efek – bersih (Catatan 28).

Realized changes in fair value of marketable securities held for trade amounting to nil and Rp1,154,124,972 as of December 31, 2015 and 2014, recpectively, are presented as gain (loss) from securities trading – net (Note 28).

Nilai wajar portofolio efek yang diperdagangkan di Bursa Efek yaitu obligasi dan ekuitas, ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia.

The fair value of marketable securities that traded on the Stock Exchange which are bonds and equities, determined based on the market value issued by Indonesia Stock Exchange.

8. Piutang dan Utang kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan

8. Receivable and Payable to Clearing and Guarantee Institution

a. Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan tagihan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) terkait dengan transaksi jual efek dan deposit yang diserahkan Perusahaan dalam rangka transaksi efek, yaitu sebagai berikut:

a. Receivable from Clearing and Guarantee Institution

This account represents receivable to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) related to selling of securities transactions and deposits that submitted by the Company in order to securities transaction, are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Piutang Transaksi Efek	59,314,576,400	121,670,496,400	*Securities Transaction Receivable*
Setoran Jaminan	3,530,043,529	18,341,932,734	*Guarantee Deposits*
Jumlah	**62,844,619,929**	**140,012,429,134**	***Total***

b. Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan liabilitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) terkait dengan transaksi beli efek yaitu masing-masing sebesar Rp35.718.374.900 dan Rp122.692.481.900 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

b. Payables to Clearing and Guarantee Institution

This account represents liability to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) related to purchase of securities transactions amounting to Rp35,718,374,900 and Rp122,692,481,900 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

9. Piutang Nasabah / *9. Receivables from Customers*

a. Berdasarkan hubungan: / *a. Based on relationship:*

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 34)	--	1,919,769,788	***Related Party (Note 34)***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Nasabah Pemilik Rekening	513,322,369,813	284,673,598,942	*Customer Accounts*
Nasabah Kelembagaan			*Institutional Customers Account*
Reksa Dana Emco Growth Fund	3,827,027,888	4,721,166,688	*PT Arthabuana Kapital Manajemen*
Reksa Dana Pacific Equity Progresif Fund	10,486,228	--	*PT Asjaya Indosurya Securities*
Reksa Dana Semesta Dana Saham	659,388	--	*Reksa Dana Semesta Dana Saham*
PT Danareksa Sekuritas	--	3,339,500,000	*PT Danareksa Sekuritas*
PT Emco Asset Management	--	295,080,433	*PT Emco Asset Management*
Sub Jumlah	517,160,543,317	293,029,346,063	*Sub Total*
Jumlah	**517,160,543,317**	**294,949,115,851**	***Total***

b. Berdasarkan pihak: / *b. Based on counterparty:*

	2015 Rp	2014 Rp	
Nasabah Pemilik Rekening			*Customer Accounts*
Transaksi Reguler	432,168,205,525	116,884,884,632	*Regular Transaction*
Transaksi Marjin	2,062,169,396	165,692,634,341	*Margin Transaction*
Nasabah Kelembagaan			*Institutional Customers*
Transaksi Reguler	82,930,168,396	12,350,805,159	*Regular Transaction*
Transaksi Marjin	--	20,791,719	*Margin Transaction*
Jumlah	**517,160,543,317**	**294,949,115,851**	***Total***

c. Berdasarkan umur: / *c. Based on aging:*

	2015 Rp	2014 Rp	
Piutang yang Telah Jatuh Tempo Namun			*Account receivables is overdue*
Belum Diselesaikan	401,882,148,764	165,713,426,060	*but not realization*
Piutang yang Belum Jatuh Tempo	115,278,394,553	129,235,689,791	*Account receivables is not overdue*
Jumlah	**517,160,543,317**	**294,949,115,851**	***Total***

Pada umumnya, seluruh piutang nasabah diselesaikan dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 3 (tiga) hari sejak tanggal

Substantially, all receivables from customers are settled within a short period of time, usually within 3 (three) days from the trade date, hence

perdagangan, sehingga Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

the Company did not provide allowance for impairment as of December 31, 2015 and 2014.

10. Uang Muka / *10. Advances*

Uang muka terdiri dari uang muka untuk instalasi *software* dan uang muka operasional pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Advances represents advances for software installation and operational advances as of December 31, 2015 and 2014.

	2015 Rp	2014 Rp	
Piranti Lunak	--	4,871,000,000	*Software*
Operasional	--	979,797,260	*Operational*
Jumlah	**--**	**5,850,797,260**	***Total***

11. Aset Keuangan Lancar Lainnya / *11. Other Current Financial Assets*

	2015 Rp	2014 Rp	
Piutang Karyawan	638,768,710	551,120,094	*Employee Receivables*
Lain-lain	2,328,553	1,666,067	*Others*
Jumlah	**641,097,263**	**552,786,161**	***Total***

Pinjaman kepada karyawan yang dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dan akan dibayar melalui pemotongan gaji karyawan.

Receivables of employees bear annual interest rate of 6% and will be payable through salary deductions.

12. Biaya Dibayar di Muka / *12. Prepaid Expenses*

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 34)	2,897,795,851	4,014,677,522	***Related Parties (Note 34)***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Sewa Gedung	1,625,393,658	1,517,014,163	*Building Rent*
Lain-lain	236,174,903	187,756,457	*Others*
Jumlah Pihak Ketiga	1,861,568,561	1,704,770,620	*Total Third Parties*
Jumlah	**4,759,364,412**	**5,719,448,142**	***Total***

13. Uang Muka Investasi Saham / *13. Advances for Investment in Shares*

Akun ini merupakan uang muka penyertaan modal Perusahaan kepada PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE) sebesar Rp 60.000.000.000 atau sebesar 20,55%. Penyertaan modal ini telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No. S-74/PB.33/2014 tanggal 29 Desember 2014.

This account represents Company's advances for capital investment to PT Bank Kesejahteraan Ekonomi (BKE) amounting to Rp 60,000,000,000 or 20.55%. This capital investment has received approval from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) with their letter No. S.74/PB.33/2014 dated December 29, 2014.

Pada tanggal 6 Januari 2015, Perusahaan sudah menjadi pemegang saham BKE (Catatan 15).

As of January 6, 2015, the Company has become a shareholder of BKE (Note 15).

14. Penyertaan pada Bursa Efek / *14. Investment in Stock Exchanges*

Saldo penyertaan pada bursa efek per 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar Rp 630.500.000 merupakan penyertaan saham kepada PT Bursa Efek Indonesia sebagai salah satu persyaratan sebagai anggota bursa sebanyak 1 (satu) lembar saham dengan nilai nominal Rp135.000.000 per saham ditambah agio saham sebesar Rp495.500.000.

The balance of the investment in the stock exchange as of December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp630,500,000 are shares of stock to the Indonesia Stock Exchange as one of the requirements as a member of the Stock Exchange consists of 1 (one) share with par value Rp135,000,000 per share plus premium of Rp495,500,000.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai penyertaan saham pada akhir periode pelaporan.

Management believes that there no event or change in circumstances which may indicate impairment in value of investment in shares at the end of the reporting period.

15. Investasi pada Entitas Asosiasi / *15. Investment in Associate*

	2015					
	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Akumulasi atas Bagian Laba Entitas Asosiasi/ Accumulated Share of *Profit of Associate*	Akumulasi atas Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi/ *Accumulated Share of Other Comprehensive Income of Associates*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	20.55	60,000,000,000	3,176,144,158	(1,157,787,000)	62,018,357,158	*PT Bank Kesejahteraan Ekonomi*
Jumlah Investasi pada Entitas Asosiasi		**60,000,000,000**	**3,176,144,158**	**(1,157,787,000)**	**62,018,357,158**	***Total Investment in Associates***

Berikut disajikan ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi:

The following is a summary of financial information associated companies:

	2015 Rp	
Total Aset	2,395,577,000,000	*Total of Asset*
Total Liabilitas	2,071,769,000,000	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	323,808,000,000	*Total Equity*
Total Pendapatan - Neto	135,691,000,000	*Total of Revenue - Net*
Total Laba (Rugi)	14,303,000,000	*Total of Profit or (Loss)*
Penghasilan Komprehensif Lain	(145,000,000)	*Other Comprehensive Income*
Laba Komprehensif	14,158,000,000	*Comprehensive Income*

16. Aset Tetap / *16. Fixed Assets*

	2015				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Kendaraan	5,579,110,585	2,362,800,000	1,315,796,591	6,626,113,994	*Vehicles*
Perabot dan Perlengkapan Kantor	3,132,528,356	12,389,000	--	3,144,917,356	*Office Furniture and Fixtures*
Peralatan Kantor	13,023,565,448	21,602,031,111	--	34,625,596,559	*Office Equipment*
Renovasi Kantor	8,273,715,261	8,196,250,000	--	16,469,965,261	*Office Renovation*
Total Biaya Perolehan	**30,008,919,650**	**32,173,470,111**	**1,315,796,591**	**60,866,593,170**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Kendaraan	4,882,249,488	585,434,683	1,115,171,591	4,352,512,580	*Vehicles*
Perabot dan Perlengkapan Kantor	2,943,017,327	167,007,432	--	3,110,024,759	*Office Furniture and Fixtures*

	2015				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Peralatan Kantor	11,647,012,449	1,603,796,818	--	13,250,809,267	*Office Equipment*
Renovasi Kantor	7,098,761,412	2,058,776,192	--	9,157,537,604	*Office Renovation*
Total Akumulasi Penyusutan	**26,571,040,676**	**4,415,015,125**	**1,115,171,591**	**29,870,884,210**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	**3,437,878,974**			**30,995,708,960**	***Book Value***

	2014				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**	
Biaya Perolehan					***Acquisition Cost***
Pemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Kendaraan	5,332,610,585	246,500,000	--	5,579,110,585	*Vehicles*
Perabot dan Perlengkapan Kantor	3,111,885,856	20,642,500	--	3,132,528,356	*Office Furniture and Fixtures*
Peralatan Kantor	12,833,891,367	189,674,081	--	13,023,565,448	*Office Equipment*
Renovasi Kantor	7,617,132,321	656,582,940	--	8,273,715,261	*Office Renovation*
Total Biaya Perolehan	**28,895,520,129**	**1,113,399,521**	**--**	**30,008,919,650**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan					***Accumulated Depreciation***
Pemilikan Langsung					***Direct Ownership***
Kendaraan	3,837,225,251	1,045,024,237	--	4,882,249,488	*Vehicles*
Perabot dan Perlengkapan Kantor	2,790,553,051	152,464,276	--	2,943,017,327	*Office Furniture and Fixtures*
Peralatan Kantor	10,508,314,539	1,138,697,910	--	11,647,012,449	*Office Equipment*
Renovasi Kantor	6,171,124,016	927,637,396	--	7,098,761,412	*Office Renovation*
Total Akumulasi Penyusutan	**23,307,216,857**	**3,263,823,819**	**--**	**26,571,040,676**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Buku	**5,588,303,272**			**3,437,878,974**	***Book Value***

Beban penyusutan yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar Rp4.415.015.125 dan Rp3.263.823.819.

Depreciation expense charged to statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounting to Rp4,415,015,125 and Rp3,263,823,819, respectively.

Aset tetap kendaraan Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Reliance Indonesia (pihak berelasi) dengan nilai pertanggungan masing-masing Rp3.644.700.000 dan Rp461.500.500 per 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan terjadinya kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Company's fixed asset vehicle has insured to PT Asuransi Reliance Indonesia (related party) with sum insured amounting to Rp3,644,700,000 and Rp461,500,000 as of December 31, 2015 and 2014, respectively. The management believe that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Manajemen berpendapat tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap Perusahaan pada tanggal laporan keuangan.

Management believes there are no events or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets of the Company on the date of the financial statements.

Keuntungan (kerugian) atas penjualan aset tetap tahun 2015 dan 2014adalah sebagai berikut:

Gains (loss) of sales of fixed assets in year 2015 and are as follows

	2015 Rp	2014 Rp	
Nilai Buku	200,625,000	--	*Book Value*
Nilai Jual	454,700,000	--	*Selling Price*
Keuntungan	**254,075,000**	**--**	***Gains***

17. Aset Lain-lain / *17. Other Assets*

	2015 Rp	2014 Rp	
Deposito Berjangka yang Dijaminkan			*Time Deposit Pledged as Collaterals*
PT Bank Central Asia Tbk	2,400,000,000	2,548,584,944	*PT Bank Central Asia Tbk*
Dana DIT Polda Metro Jaya	3,001,666,667	3,001,666,667	*Fund in DIT Polda Metro Jaya*
Rekening BCA Cab Gunung Sahari	13,530,000	13,530,000	*Account of Bank BCA Gunung Sahari Branch*
Jaminan Gedung	--	58,437,500	*Building Guarantee*
Jaminan Telekomunikasi	--	5,000,000	*Telecommunication Guarantee*
Lain-lain	2,897,669,211	5,151,082,061	*Others*
Jumlah	**8,312,865,878**	**10,778,301,172**	***Total***

Deposito berjangka yang dijaminkan kepada PT Bank Central Asia Tbk merupakan jaminan atas pinjaman bank dan fasilitas bank garansi dari PT Bank Central Asia Tbk.

Time deposits pledged to PT Bank Central Asia Tbk is collateral for bank loans and bank guarantee facility obtained from PT Bank Central Asia Tbk.

Dana DIT Polda Metro Jaya merupakan Rekening bank BCA cabang Gunung Sahari yang terkena sita jaminan dalam sengketa perdata antara Perusahaan (pelawan) melawan Kepolisian RI, Kejaksaan Tinggi dan PT Reliance Asset Management, pihak terlawan, *(dahulu adalah entitas anak Perusahaan)*. Berdasarkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 350/Pdt/G/2012/PN.Jkt.Sel, Rekening tersebut adalah sah milik Perusahaan dan penyitaan atas rekening tersebut tidak mempunyai kekuatan hukum. Atas putusan tersebut, para terlawan melakukan upaya banding dan sampai tanggal pelaporan keuangan, proses hukum ini masih berjalan.

Fund in DIT Polda Metro Jaya is a BCA Bank account branch Gunung Sahari which affected for sequestration in civil disputes between the Company (fighting) against the National Police, Attorney General and PT Reliance Asset Management, challenged party, (former were Company's subsidiary). Based on the South Jakarta District Court No. 350/Pdt/G/2012/ PN.Jkt.Sel, the account is legitimate of the Company and forfeiture of the account does not have the force of law. Against the decision, the challenged conduct an appeal and until the date of the financial reporting, the legal process is still running.

18. Utang Nasabah / *18. Payable to Customers*

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 34)	94,962,426	17,028,554,128	***Related Party (Note 34)***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Nasabah Pemilik Rekening	238,508,978,895	117,729,444,593	*Customer Accounts*
Nasabah Kelembagaan			*Institutional Customer Accounts*
Reksadana Emco Growth Fund	1,913,513,944	--	*Reksadana Emco Growth Fund*
Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan	175,159,593	--	*Dana Pensiun Perusahaan Pelabuhan dan Pengerukan*

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Reksadana Reliance Cerdas Terencana	--	4,427,455,710	*Reksadana Reliance Cerdas Terencana*
Sub Jumlah	240,597,652,432	122,156,900,303	*Total Third Parties*
Jumlah	**240,692,614,858**	**139,185,454,431**	***Total***

Nilai wajar liabilitas keuangan dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan yang mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam waktu singkat, biasanya dalam waktu 3 (tiga) hari dari tanggal perdagangan.

The fair values of financial liablities recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities, usually within 3 (three) days from the trade date.

19. Beban Akrual / *19. Accrued Expenses*

	2015 Rp	2014 Rp	
Transaksi Saham	631,244,637	1,114,290,361	*Stock Trading*
Beban Utilitas	158,054,450	191,850,266	*Utilities Expenses*
Lain-lain	1,458,878,832	478,522,818	*Others*
Jumlah	**2,248,177,919**	**1,784,663,445**	***Total***

20. Perpajakan / *20. Taxation*

a. Utang Pajak / *a. Taxes Payable*

	2015 Rp	2014 Rp	
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 21	80,804,823	98,998,462	*Article 21*
Pasal 23	3,850,129	2,529,484	*Article 23*
Pasal 25	--	128,796,101	*Article 25*
Pasal 26	15,521,100	--	*Article 26*
Pasal 29	73,344,147	44,369,256	*Article 29*
Pasal 4 (2)	251,540,981	81,677,023	*Article 4 (2)*
Pajak Pertambahan Nilai	99,429,739	171,537,147	*Value Added Taxes*
Pajak Transaksi Bursa	479,048,377	1,169,009,107	*Stock Transaction Taxes*
Jumlah	**1,003,539,296**	**1,696,916,580**	***Total***

b. Beban Pajak: / *b. Tax Expense:*

	2015 Rp	2014 Rp	
Pajak Kini	1,299,716,000	1,678,581,600	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	301,677,523	4,177,592,185	*Deferred Tax*
Jumlah Beban Pajak	**1,601,393,523**	**5,856,173,785**	***Total Income Tax Expense***

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense and estimated taxable income is as follow:

	2015 Rp	2014 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	32,947,354,478	17,437,564,687	*Income Before Income Tax*
Beda Tetap			***Permanent Differences***
Beban Pajak	9,934,282,631	1,669,613,796	*Tax Expenses*
Pendapatan Bunga Jasa Giro	(4,016,677,873)	(2,482,714,574)	*Clearing Account Interest Income*
Pendapatan Komisi Transaksi Obligasi	(24,704,682,100)	(2,454,037,655)	*Bond Transaction Commision Income*
Pendapatan Bunga Deposito	(6,385,154,340)	(6,699,287,744)	*Time Deposits Interest Income*
Pendapatan Portofolio Efek	--	(1,154,124,972)	*Marketable Securities Income*
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	(3,176,144,158)	--	*Share Profit of Associates*
Beban Administrasi Bank	482,337,160	699,041,355	*Bank Administration Expenses*
Pendapatan Bunga Obligasi	--	(6,374,700)	*Bond Interest Income*
Penurunan Nilai Portofolio Efek	267,820,200	405,500,000	*Decrease in Value of Marketable Securities*
Beban Transaksi Portofolio Efek	295,427,832	23,568,480	*Marketable Securities Expenses*
Beban lain-lain	182,068,857	--	*Other Expenses*
Jumlah	**(27,120,721,791)**	**(9,998,816,014)**	***Total***
Beda Waktu			***Timing Differences***
Imbalan Kerja	280,915,588	144,021,259	*Employee Benefit*
Penyusutan Aset Tetap	(908,683,699)	810,138,623	*Depreciation Fixed Asset*
Jumlah	**(627,768,111)**	**954,159,882**	***Total***
Estimasi Penghasilan Kena Pajak	5,198,864,576	8,392,908,555	*Estimated Taxable Income*
Estimasi Penghasilan Kena Pajak (Pembulatan)	5,198,863,998	8,392,908,000	*Estimated Taxable Income (Rounded)*
Pajak Penghasilan Badan	1,299,715,999	1,678,581,600	*Corporate Income Tax*
Pajak Dibayar Dimuka			*Prepaid Tax*
PPh pasal 23	420,338,150	68,844,945	*Income Tax Article 23*
PPh pasal 25	806,033,703	1,565,367,399	*Income Tax Article 25*
Kurang Bayar Pajak Penghasilan	**73,344,146**	**44,369,256**	***Under Payment of Income Tax***

c. Aset Pajak Tangguhan / *c. Deferred Tax Assets*

	1 Januari 2014/ *January 1, 2014/* (Disajikan kembali, Catatan 4) *Restatement, Note 4* Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ *Expensed (Credited) to Profit or Loss* Rp	Dibebankan (Dikreditkan) Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Expensed (Credited) to Other Comprehensive Income* Rp	2014 (Disajikan kembali, Catatan 4) *Restatement, Note 4* Rp	
Penghapusan Piutang Tak Tertagih	4,416,132,154	(4,416,132,154)	--	--	*Uncollectible Receivables Write Off*
Penyusutan Aset Tetap	778,339,296	202,534,654	--	980,873,950	*Allowance for Impairment of Receivable*
Pendapatan Komprehensif Lain - Entitas Asosiasi	--	--	--	--	*Other Comprehensive Income - Associates*
Imbalan Kerja	136,774,929	36,005,315	264,133,055	436,913,299	*Employee Benefit*
Jumlah	**5,331,246,379**	**(4,177,592,185)**	**264,133,055**	**1,417,787,249**	***Total***

	2014 (Disajikan kembali, Catatan 4) *Restatement, Note 4* Rp	Dibebankan (Dikreditkan) ke Laba Rugi/ *Expensed (Credited) to Profit or Loss* Rp	Dibebankan (Dikreditkan) Ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Expensed (Credited) to Other Comprehensive Income* Rp	*2015* Rp	
Penyusutan Aset Tetap	980,873,950	(371,906,420)	--	608,967,530	*Allowance for Impairment of Receivable*
Pendapatan Komprehensif Lain - Entitas Asosiasi	--	--	289,446,750	289,446,750	*Other Comprehensive Income - Associates*
Imbalan Kerja	436,913,299	70,228,897	(39,854,758)	467,287,438	*Employee Benefit*
Jumlah	**1,417,787,249**	**(301,677,523)**	**249,591,992**	**1,365,701,718**	***Total***

d. Administratif

Pada tanggal 23 Januari 2014, Perusahaan menerima keputusan pengadilan pajak No. Put.50104/PP/M.XIII/ 15/2014 tentang banding dari Perusahaan terhadap Surat Keputusan Dirjen Pajak No. KEP-1309/WPJ.07/ 2012 tanggal 16 Juli 2012 tentang keberatan atas SKPKB PPh tahun pajak 2009 No. 00007/206/09/054/ 11 tanggal 21 April 2011. Keputusan pengadilan pajak mengabulkan seluruh permohonan banding dari Perusahaan sehingga Dirjen Pajak diwajibkan untuk mengembalikan kelebihan pembayaran pajak sebesar Rp3.684.944.193 dimana sebesar Rp762.427.404 merupakan lebih bayar PPh Badan Perusahaan tahun 2009 dan sebesar Rp2.922.516.789 yang merupakan uang muka pajak sebagai syarat pengajuan banding.

d. Administrative

On January 23, 2014, the Company received letter of decision of tax court No.Put.50104/PP/M.XIII/15/2014 regarding appeal of the Company to the letter of decision of Tax Authority No. KEP-1309/WPJ.07/2012 dated July 16, 2012 that refuse the Company's objection regarding letter on tax underpayment of income tax year 2009, No.00007/206/09/054/11 dated April 21, 2011. The decision of tax court granted all of the Company's appeal, therefore tax authority obliged to return the tax overpayment amounting to Rp3,684,944,193 which is Rp762,427,404 represents corporate tax overpayment year 2009 and Rp2,922,516,789 which represents prepaid tax as a prerequisite for tax appeal.

Pada tanggal 20 Maret 2014, Perusahaan telah menerima lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2009.

On March 20, 2014, the Company has received restitution of corporate income tax overpayment for tax year 2009.

Pada tanggal 21 November 2014, Perusahaan menerima surat Pemberitahuan Permohonan untuk Peninjauan Kembali dan Penyerahan Memori Peninjauan Kembali No. MPK.I.1474/PAN.Wk/2014 dengan Surat Permohonan/ Memori Peninjauan Kembali No. S-2342/PJ.07/2014 yang diajukan pada tanggal 6 Mei 2014 oleh Dirjen Pajak mengenai peninjauan kembali keputusan pengadilan pajak No. Put.50104/PP/M.XIII/15/2014. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, belum ada keputusan atas peninjauan kembali tersebut.

On November 21, 2014, the Company received a letter Notification Request for Reconsideration and Delivery Memory Reconsideration No. MPK.I.1474/PAN.Wk/2014 with Request Letter/Memory Reconsideration No. S-2342 /PJ.07/2014 filed on May 6, 2014 by tax authority regarding reconsideration of letter of decision of the tax court No. Put.50104/PP/M.XIII/15/2014. Until December 31, 2015, still no decision related to the reconsideration request.

21. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya / *21. Other Short Term Financial Liabilities*

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 34)	518,058,828	453,996,681	***Related Party (Note 34)***
Pihak Ketiga			***Third Parties***
Utang Bunga	448,767,123	448,767,123	*Interest Payable*
Lain-lain	2,718,751,731	1,112,817,162	*Others*
Jumlah Pihak Ketiga	3,167,518,854	1,561,584,285	*Total Third Parties*
Jumlah	**3,685,577,682**	**2,015,580,966**	***Total***

22. Utang Obligasi / *22. Bonds Payable*

	2015 Rp	2014 Rp	
Nilai Nominal			*Carrying Value*
Obligasi Reliance III Tahun 2014	65,000,000,000	65,000,000,000	*Reliance Bonds III Year 2014*
Jumlah	**65,000,000,000**	**65,000,000,000**	***Total***

Berikut ini utang obligasi Perusahaan berdasarkan jatuh temponya:

The following is the Company's bonds payables based on maturity:

	2015 Rp	2014 Rp	
Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	--	--	*Current Maturities*
Jatuh Tempo Setelah Satu Tahun 2017	65,000,000,000	65,000,000,000	*Maturities After One Year 2017*
Jumlah	**65,000,000,000**	**65,000,000,000**	***Total***

Obligasi Reliance III

Pada tanggal 27 Juni 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Reliance III dengan jangka waktu 1.096 hari (3 tahun) sampai dengan tanggal 10 Juli 2017 dengan jumlah pokok obligasi Rp65.000.000.000 dan tingkat bunga tetap sebesar 12% per tahun dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk bertindak sebagai wali amanat. Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2014. Obligasi diterbitkan dengan sistem penawaran terbatas dan tidak diperjualbelikan secara publik.

Reliance Bond III

On June 27, 2014, the Company issued Reliance Bonds III with time period 1,096 days (3 years) with maturity date is on July 10, 2017 with the principal amount of the bonds is Rp 65,000,000,000 and a fixed interest rate of 12% per annum with PT Bank CIMB Niaga Tbk as a trustee. Interest payment conducted each month which started on August 10, 2014. The bonds are issued under limited offer term and not publicly traded.

Obligasi ini tidak dijamin dengan agunan khusus, namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari.

Bonds are not collateralized by specific collateral, but was collateralized by all assets of the Company, whether movable property or non-movable property, either existing or that will exist in the future.

Perusahaan harus menginformasikan pemegang obligasi melalui agen pemantau secara tertulis antara lain selambat-lambatnya dalam waktu 14 hari kalender sejak:

The Company must inform the bondholders through a monitoring agency in written, which is, at the latest within 14 calendar days from:

- Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar;
- Melakukan perubahan susunan direksi, komisaris dan pemegang saham Perusahaan;
- Terjadi tuntutan perkara perdata dan/atau pidana terhadap Perusahaan;
- Timbul suatu perkara atau tuntutan hukum yang terjadi antara Perusahaan dengan suatu badan pemerintah; dan
- Terjadi perubahan yang dapat merugikan atas aset atau kegiatan usaha Perusahaan.

- *Company made changes to the articles of association;*
- *Making changes of directors, commissioners and shareholders of the Company;*
- *There was a lawsuit in civil and / or criminal against the Company;*
- *Incurred a case or lawsuit that occurred between the Company with a government agency; and*
- *There is a change that can be detrimental to assets or business activities of the Company.*

Perusahaan wajib memberikan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada kepada agen pemantau paling lambat 10 hari kerja sebelum dilakukannya tindakan tindakan tersebut dibawah ini, dimana agen pemantau akan menyampaikan kepada pemegang obligasi selambat-lambatnya 5 hari kerja setelah diterimanya pemberitahuan tersebut antara lain:

- Perusahaan menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan, menjaminkan/mengagunkan sebagian besar atau seluruh harta kekayaan Perusahaan dengan cara bagaimanapun juga dan kepada orang/pihak manapun juga;
- Perusahaan melakukan penggabungan usaha/ merger atau konsolidasi dengan perusahaan lain atau memperoleh aset atau saham dari perusahaan lain; dan
- Perusahaan membayar atau membayar kembali tagihan-tagihan atau piutang-piutang berupa apapun juga yang sekarang telah dan/atau di kemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Perusahaan kepada Perusahaan.

The Company shall give a written notice in advance to the monitoring agent no later than 10 work days before perform such action below, whereby the monitoring agent will deliver such notice to bond holders not later than 5 work days after receipt of such notice, as follows:

- *The Company sell, lease, transfer, assign, eliminate, pledging/mortgaging most or all of the assets of the Company in any matter whatsoever and to any person/party;*
- *The Company exercise a merger or consolidation with another company or acquire assets or shares of other company; and*
- *The Company pay or repay any bills or receivables in that now has and/ or will be provided in the future by the Company's shareholder to the Company.*

23. Laba per Saham / *23. Earning per Share*

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Laba Bersih / *Net Income:*

	2015 Rp	2014 Rp	
Laba untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:	31,345,960,955	11,581,390,902	*Income for the calculation basic earnings per share*
Jumlah	**31,345,960,955**	**11,581,390,902**	***Total***

Jumlah Saham (dalam satuan penuh) / *Total Shares (in full amount) :*

	2015 Rp	2014 Rp	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	1,459,726,027	900,000,000	*Total weighted average common shares for the calculation basic earnings per share*
Laba Bersih per Saham yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik	21.47	12.87	*Earnings per share Attributable to Owners of the Entity*

24. Liabilitas Imbalan Kerja / *24. Employee Benefit Liability*

Saldo liabilitas program imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 mengacu pada laporan Aktuaria Independen KIS Aktuaria No. 3251/KIS/LA/03/2016 tanggal 21 Maret 2016 dan No. 2899/KIS/LA/02/2015 tanggal 25 Februari 2015.

Balance of employee benefit liability program on December 31, 2015 and 2014 based on report of Independent Actuary KIS Aktuaria in report No. 3251/KIS/LA/03/2016 dated March 21, 2016 and No. 2899/KIS/LA/02/2015 dated February 25, 2015.

Nilai kini liabilitas dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuaria sebagai berikut:

The present value of service cost of employee benefit liabilities was calculated by an independent actuary using the actuarial assumptions as follows:

	2015	2014 (Disajikan kembali/ Catatan 4) *(As Restated/ Note 4)*	
Usia Pensiun	55 tahun/ *year old*	55 tahun/ *year old*	*Pension of Age*
Tingkat Kenaikan Gaji	7.00%	7.00%	*Salary Increasing Rate*
Tingkat Diskonto	9.00%	8.30%	*Discount Rate*
Table Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011/ *Indonesia Mortality Table year 2011*	Tabel Mortalita Indonesia tahun 2011/ *Indonesia Mortality Table year 2011*	*Mortality*
Tingkat Cacat	10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia/ *10% from the death possibility in each age*	10% dari kemungkinan orang meninggal pada masing-masing usia/ *10% from the death possibility in each age*	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 55 tahun/ *1 % on 20 years old decrease by linear until 55 years old*	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 55 tahun/ *1 % on 20 years old decrease by linear until 55 years old*	*Resignation Rate*
Metode Perhitungan	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Method*

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Movement of employee benefit liabilities, is as follow:

	2015 Rp	2014 (Disajikan kembali/ Catatan 4) *(As Restated/ Note 4)* Rp	
Saldo Awal Tahun	1,747,653,196	547,099,717	*Beginning Balance*
Beban Imbalan Kerja yang Diakui pada Tahun Berjalan	280,915,588	144,021,259	*Employee Benefits Expenses recognized in The Current Year*
Beban Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain (OCI)	159,419,033	(1,056,532,220)	*Expense Recognized in Other Comprehensive Income*
Saldo Akhir Tahun	**1,869,149,751**	**1,747,653,196**	***Ending Balance of the Year***

Rincian beban imbalan kerja tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Details of employee benefits expenses to be recognized during current year as follows:

	2015 Rp	2014 (Disajikan kembali/ Catatan 4) *(As Restated/ Note 4)* Rp	
Beban Jasa Kini	123,626,800	98,611,983	*Current Service Expenses*
Beban Bunga	157,288,788	45,409,276	*Interest Expenses*
Beban Imbalan Kerja	**280,915,588**	**144,021,259**	***Employee Benefits Expense***

Liabilitias imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefits liabilites in the statements of financial position are as follows:

	2015 Rp	2014 (Disajikan kembali/ Catatan 4) *(As Restated/ Note 4)* Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	1,869,149,751	1,747,653,196	*Present Value of Liabilities*
Nilai Wajar Aset Program	--	--	*Fair Value of Plan Assets*
Status Pendanaan	1,869,149,751	1,747,653,196	*Funded Status*
Keuntungan (Kerugian) Akturia yang Belum Diakui	--	--	*Unrecognized Past Service Cost Non Vested*
	1,869,149,751	**1,747,653,196**	

Program imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji, sebagai berikut:

A defined benefit plan provides the Company's exposure to interest rate risk and the risk of a salary, as follows:

a) Risiko Tingkat Bunga
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

a) Interest Rate Risk
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

b) Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

b) Risk Salaries
The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan asumsi aktuaria yang mungkin terjadi pada tingkat diskonto, dengan semua asumsi lainnya dianggap tetap. Asumsi tingkat diskonto diperoleh berdasarkan tingkat imbal hasil obligasi Pemerintah Indonesia. Analisa sensitivitas pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The following table shows the sensitivity to possible changes in the actuary's discount rate assumption, with all other variables held constant. Discount rate assumption based on Indonesian Government bonds yield. The sensitivity analysis as of December 31, 2015 are as follows:

	Dampak Terhadap Liabilitas/ *Effect on Liability* Rp	
Kenaikan 1% atas Tingkat Diskonto		***Increase of 1% of the Discount Rate***
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	1,826,084,283	*Present Value of the Benefit Obligation*
Beban Jasa Kini	115,235,077	*Current Service Expenses*
Penurunan 1% atas Tingkat Diskonto		***Decrease of 1% of the Discount Rate***
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	1,915,377,921	*Present Value of the Benefit Obligation*
Beban Jasa Kini	125,224,749	*Current Service Expenses*

25. Modal Saham / *25. Share Capital*

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikkan/ *Percentage of Ownership* %**	**Jumlah/ *Amount* Rp**	***Shareholders***
PT Reliance Capital Management	1,556,887,135	86.49	155,688,713,500	*PT Reliance Capital Management*
Masyarakat	243,112,865	13.51	24,311,286,500	*Public*
Jumlah	**1,800,000,000**	**100.00**	**180,000,000,000**	***Total***

	2014			
Pemegang Saham	**Jumlah Saham/ *Number of Shares***	**Persentase Kepemilikkan/ *Percentage of Ownership* %**	**Jumlah/ *Amount* Rp**	***Shareholders***
PT Reliance Capital Management	455,000,000	50.56	45,500,000,000	*PT Reliance Capital Management*
PT Asuransi Reliance Indonesia	80,000,000	8.89	8,000,000,000	*PT Asuransi Reliance Indonesia*
Direksi Perusahaan *)	32,500	0.00	3,250,000	*Company's Director *)*
Masyarakat	364,967,500	40.56	36,496,750,000	*Public*
Jumlah	**900,000,000**	**100.00**	**90,000,000,000**	***Total***

*) Salah satu pemegang saham Perusahaan adalah Direksi Perusahaan (Esterlita Widjaja).

**) One of the Company's shareholders are directors of the Company (Esterlita Widjaja).*

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat PT Reliance Securities Tbk yang diaktakan melalui akta notaris No. 566 tanggal 19 Mei 2015 oleh Dr. Rosita Rianuli Sianipar, S.H. M.kn, notaris di Jakarta. Sampai dengan tanggal pelaporan, perubahan tersebut masih dalam proses pengesehan dari Kementrian Hukumdan Hak Asasi Manusia. Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari sebesar Rp90.000.000.000 menjadi sebesar Rp180.000.000.000 melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Peningkatan modal tersebut, ditelaah dengan mengeluarkan sebanyak 900.000.000 lembar saham baru, dengan nominal masing-masing Rp100.

Based of Meeting Statement of PT Reliance Securities Tbk which was notarized by notary deed No. 566 dated May 19, 2015 by Dr. Rosita Rianuli Sianipar, SH M.kn, notary in Jakarta. As of reporting date, The changes are still in process from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia. the Company increased its issued and paid up capital from Rp90,000,000,000 to Rp180,000,000,000 through Pre-emptive Rights. The capital increase, is executed by issuing 900,000,000 new shares with a par value of Rp100 each.

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada akhir dan awal periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the number of shares outstanding at the end and the beginning of the reporting period are as follows:

	2015 Rp	**2014** Rp	
Saldo Awal	900,000,000	900,000,000	*Beginning Balance*
Hak Memesan Terlebih Dahulu	900,000,000	--	*Right Issue*
Saldo Akhir	**1,800,000,000**	**900,000,000**	***Ending Balance***

26. Tambahan Modal Disetor - Neto / *26. Additional Paid – In Capital - Net*

	2015 Rp	2014 Rp	
Agio Saham dari:			*Share Premium from:*
Penawaran Saham Perdana	30,000,000,000	30,000,000,000	*Intial Public Offering*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	308,600,631,992	--	*Right Issue*
Biaya Emisi Saham dari:			*Stock Issuance Costs form:*
Penawaran Saham Perdana	(1,899,368,008)	(1,899,368,008)	*Intial Public Offering*
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	(173,344,092)	--	*Right Issue*
Jumlah	**336,527,919,892**	**28,100,631,992**	***Total***

Sesuai dengan akta No. 566 tanggal 19 Mei 2015, PT Reliance Securities Tbk meningkatkan modal melalui portepel (*right issue)* sebesar Rp308.427.287.900 sehingga tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 menjadi Rp336.527.919.892.

In accordance with the deed No. 566 dated May 19, 2015 , PT Reliance Securities Tbk increase the capital through portfolio (rights issue) amounting to Rp308,427,287,900 therefore the additional paid-in capital of the Company on December 31, 2015 become Rp336,527,919,892.

Agio saham dan biaya emisi saham berasal dari penawaran umum perdana Perusahaan pada tanggal 13 Juli 2005 (Catatan 1.c) dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 566 tanggal 19 Mei 2015.

Share premium and stock issuance costs were attributed from the Company initial public offering on July 13, 2005 (Note 1.c) and right issue based on the Deed of Statement of Meeting Resolution No. 566 dated May 19, 2015.

27. Cadangan Umum / *27. General Reserves*

Sebagaimana ditegaskan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Akta Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) tanggal 15 Mei 2009 dari Notaris Eliwaty Tjitra, SH, pemegang saham menyetujui penambahan cadangan umum dari sebesar Rp300.000.000 menjadi Rp500.000.000.

As defined in the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) dated on May 15, 2009, from Notary Eliwaty Tjitra, SH, the shareholders approved the addition of a general reserves which amounting from Rp300,000,000 to Rp500,000,000.

28. Pendapatan Kegiatan Perantara Perdagangan Efek / *28. Income from Brokerage of Securities Trading*

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh Perusahaan dari aktivitas sebagai perantara perdagangan efek, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents commisions obtained by the Company from the activity as a securities broker, with details are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Komisi Transaksi	56,502,685,248	32,751,758,912	*Transaction Comission*
Laba Terealisasi Penjualan Efek untuk Diperdagangkan - Neto	--	1,154,124,972	*Gain from Selling of Securities Held for Trading - Net*
Laba (Rugi) Belum Terealisasi atas Efek untuk Diperdagangkan - Neto	(267,820,200)	(405,500,000)	*Unrealized Gain (Loss) of Securities Held for Trading - Net*
Bunga Pembiayaan Penyelesaian Transaksi Marjin - Neto	23,547,624,699	17,545,453,678	*Interest on Financing of Margin Transaction Settlement - Net*
Jumlah	**79,782,489,747**	**51,045,837,562**	***Total***

Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi merupakan pendapatan bunga yang diperoleh dari saldo kurang dana nasabah pihak ketiga (transaksi marjin) sehubungan dengan transaksi efek yang dilakukan oleh nasabah.

Interest on financing of transaction settlement represents interest income from unsufficient balances of third parties customers (margin transactions) related to securities trading transactions by customers.

29. Pendapatan Kegiatan Penjaminan Emisi Efek / *29. Income from Underwriting Activity*

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diterima oleh Perusahaan sebagai penjamin emisi dan sebagai agen penjualan atas penawaran umum saham dan obligasi serta penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu atas saham dan reksadana, dengan rincian sebagai berikut:

This account represents the service fee received by the Company as an underwriter and as a sales agent on the public offering of shares and bonds as well as a limited public offering with pre-emptive right on shares and mutual funds, with details as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Komisi Penjaminan			***Underwriting Commision***
Pendapatan Agen Penjualan	3,222,106,900	1,553,809,352	*Selling Agent Fee*
Komisi Penjaminan Emisi Efek	13,278,210	10,228,856	*Underwriting Comission*
Jumlah	**3,235,385,110**	**1,564,038,208**	***Total***

30. Pendapatan Dividen dan Bunga / *30. Dividend and Interest Income*

	2015 Rp	2014 Rp	
Pendapatan Bunga			*Interest Income*
Deposito Bank	6,197,043,545	6,500,733,544	*Bank Deposits*
MTN/ Obligasi	4,904,904,687	6,791,053,007	*MTN/ Bond*
Giro Bank	4,016,677,873	2,482,714,574	*Current Accounts*
Deposito KPEI	188,110,795	198,554,200	*KPEI Deposits*
Pendapatan Dividen	3,967,408	137,752,374	*Dividend Income*
Jumlah	**15,310,704,308**	**16,110,807,699**	***Total***

31. Beban Pemasaran / *31. Marketing Expenses*

Beban pemasaran terdiri dari beban atas iklan dan promosi tentang produk Perusahaan dalam berbagai jenis media pemasaran. Untuk tahun 2015 dan 2014, beban pemasaran Perusahaan adalah sebesar Rp28.213.587.993 dan Rp15.067.382.531.

Marketing expense consists of expenses on advertising and promotion of the Company's products in various types of media marketing. For 2015 and 2014, the Company's marketing expenses amounted to Rp28,213,587,993 and Rp15,067,382,531.

32. Beban Kepegawaian / *32. Personnel Expenses*

	2015 Rp	2014 Rp	
Gaji Pokok	10,244,924,172	10,243,391,795	*Basic Salaries*
Bonus dan Tunjangan	1,162,691,520	1,969,894,497	*Bonuses and Allowances*
Lain-lain	1,541,847,803	766,585,277	*Others*
Jumlah	**12,949,463,495**	**12,979,871,569**	***Total***

33. Beban Bunga dan Keuangan / *33. Interest and Financial Expenses*

	2015 Rp	2014 Rp	
Bunga Utang Obligasi	7,799,998,699	6,480,393,449	*Interest on Bonds Payable*
Bunga Antar Perusahaan Berelasi (Catatan 34)	104,452,463	86,652,114	*Intercompany Interest (Note 34)*
Jumlah	**7,904,451,162**	**6,567,045,563**	***Total***

34. Saldo dan Transaksi Kepada Pihak Berelasi / *34. Transaction and Balance with Related Parties*

Perusahaan, dalam kegiatan usaha normalnya, melakukan beberapa transaksi dengan pihak berelasi dimana transaksi tersebut dilakukan dengan harga, perlakuan dan syarat, yang sama dengan pihak ketiga. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat benturan kepentingan atas transaksi-transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana dimaksudkan dalam peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.I tentang "Benturan Kepentingan Tertentu", sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diselesaikan.

The Company, in its normal business activities, perform some transactions with related parties in which the transaction in conducted by price, treatment and conditions, which is equal to third party. The Company believes that there is no conflict of interest on transactions with related parties within included on Bapepam and LK's Regulations No. IX.EI about "Specific Conflicts of Interest, up to the date of the financial statements were completed.

Sifat dari transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions with related parties are as follows:

Pihak Berelasi / ***Related Parties***	**Sifat Berelasi/** ***Nature of Relationship***	**Transaksi/** ***Transactions***
PT Reliance Capital Management	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Utang Nasabah, Utang lain-lain dan modal / *Payable to Customers* , *Other payables and capital*
PT Asuransi Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama/ *Incorporated in the Same Business Group*	Biaya dibayar dimuka dan Utang Nasabah / *Prepaid expenses and Payable to Customers*
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama/ *Incorporated in the Same Business Group*	Portofolio efek, Utang Nasabah dan Beban Bunga / *Marketable securities, Payable to Customers and interest expense*
PT Reliance Manajemen Investasi	Tergabung dalam Grup usaha yang sama/ *Incorporated in the Same Business Group*	Portofolio efek, dan Utang Nasabah / *Marketable Securities, and Payable to Customers*
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	Tergabung dalam Grup usaha yang sama/ *Incorporated in the Same Business Group*	Utang Nasabah / *Payable to Customers*
PT Suryatama Tigamitra	Tergabung dalam Grup usaha yang sama/ *Incorporated in the Same Business Group*	Biaya dibayar dimuka / *Prepaid expenses*

Ringkasan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The summary of significant balances with related parties as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:

			Persentase Terhadap Jumlah Aset, Liabilitas, Pendapatan dan Beban/ Percentage Related to Total Assets, Liabilities, Revenue and Expenses		
	2015 Rp	**2014 Rp**	**2015 %**	**2014 %**	
Portofolio Efek:					***Marketable Securities:***
Medium Term Notes - PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	10,000,000,000	12,390,000,000	0.90	1.86	*Medium Term Notes - PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia*
Jumlah	**10,000,000,000**	**12,390,000,000**	**0.90**	**1.86**	***Total***
Piutang Nasabah:					***Receivable from Customers:***
Reksadana - Reliance Cerdas Terencana	--	1,919,769,788	--	0.29	*Mutual Fund - Reliance Cerdas Terencana*
Jumlah	**--**	**1,919,769,788**	**--**	**0.29**	***Total***

	2015 Rp	2014 Rp	Persentase Terhadap Jumlah Aset, Liabilitas, Pendapatan dan Beban/ Percentage Related to Total Assets, Liabilities, Revenue and Expenses 2015 %	2014 %	
Biaya Dibayar di Muka					***Prepaid Expense***
PT Suryatama Tigamitra	2,822,400,000	3,763,200,000	0.25	0.56	*PT Suryatama Tigamitra*
PT Asuransi Reliance Indonesia	75,395,851	251,477,522	0.01	0.04	*PT Asuransi Reliance Indonesia*
Jumlah	**2,897,795,851**	**4,014,677,522**	**0.26**	**0.60**	***Total***
Utang Nasabah:					***Payable to Customers:***
PT Reliance Capital Management	--	11,994,733,537	--	1.80	*PT Reliance Capital Management*
Reksadana - Reliance Cerdas Terencana	--	4,427,455,710	--	0.66	*Mutual Fund - Reliance Cerdas Terencana*
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	87,185,824	598,712,195	0.01	0.09	*PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia*
PT Asuransi Reliance Indonesia	7,776,602	7,652,000	0.00	0.00	*PT Asuransi Reliance Indonesia*
PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia	--	686	--	0.00	*PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia*
Jumlah	**94,962,426**	**17,028,554,128**	**0.01**	**2.56**	***Total***
Utang Lain-lain					***Other Payables***
PT Reliance Capital Management	518,058,828	453,996,681	0.15	0.14	*PT Reliance Capital Management*
Jumlah	**518,058,828**	**453,996,681**	**0.15**	**0.14**	***Total***
Beban Bunga					***Interest Expense***
PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia	104,452,463	86,652,114	0.01	0.01	*PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia*
Jumlah	**104,452,463**	**86,652,114**	**0.01**	**0.01**	***Total***

Medium Term Notes yang dimiliki Perusahaan jatuh tempo dalam 3 tahun yaitu pada tanggal 27 Februari 2016.

Medium Term Notes of the Company due within 3 years, on February 27, 2016.

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Transaksi pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar, kecuali diungkapkan secara khusus dalam catatan atas laporan keuangan.

- Setiap transaksi dengan pihak berelasi berlaku kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga seperti penentuan komisi untuk transaksi perdagangan efek maupun jaminan atas saham atas transaksi tersebut.

Nature of relationship of related parties transactions are as follows:

- *Related parties transactions performed by the equivalent provisions which applicable in a reasonable transaction, unless disclosed specifically in the notes to the financial statements.*

- *All transactions with related parties apply the same terms and conditions as with third parties such as determining of the commission for securities transactions and collateral for shares on the transaction.*

35. Rekening Efek / *35. Securities Account*

Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam Rekening Efek. Pada tanggal 30 Desember 2015 dan 2014 rekening efek yang dikelola oleh Perusahaan adalah sebesar Rp38.721.291.841 dan Rp37.385.630.402. Jumlah ini dan liabilitas kepada Nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

The Company manages securities and customer funds in the Securities Account. On December 30, 2015 and 2014 securities account maintained by the Company is Rp38,721,291,841 and Rp37,385,630,402. This amount and liabilities related to the Customer is not recognized in the statement of financial position of the Company.

36. Manajemen Risiko Keuangan dan Permodalan

36. Financial Risks and Capital Management

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar yang terdiri dari risiko mata uang, risiko suku bunga dan risiko harga. Perusahaan mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Perusahaan membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Perusahaan berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko pasar terdiri dari:
  i. Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
  ii. Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, yaitu risiko arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.
  iii. Risiko harga merupakan dampak risiko yang terjadi karena adanya perubahan harga kuotasian dari portofolio efek - yang diperdagangkan.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Menetapkan rasio pinjaman nasabah terhadap jaminan 200%;
- Menetapkan konsentrasi piutang fasilitas investasi ekuitas tidak melebihi 15% dari nilai modal kerja bersih disesuaikan (MKBD);

a. Financial Risk Management Factor and Policies

In the operating, investing and financing, the Company faces financial risks such as credit risk, liquidity risk, market risk, which consists of currency risk, interest rate risk and price risk. The Company defines these risks as follows:

- *Credit risk represents the risk that arises because the debtor does not pay all or part of receivables or does not pay in a timely manner and will cause a loss to the Company.*
- *Liquidity risk represents the risk of the inability of the Company to pay its liabilities as they fall due. Currently, the Company expects to pay all liabilities at maturity.*
- *Market risk consists of:*
  i. Currency risk represents the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.
  ii. Interest rate risk consists of interest rate risk on fair value, which is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in market interest rates, the risk of future cash flows will fluctuate because of changes in market interest rates.
  iii. Price risk is the risk of the impact of the due to changes in quoted prices of marketable securities - held for trade.

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Company faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Establish the ratio of receivable from customers to deposit of 200%;*
- *Establish of concentrated receivable of margin facility not exceeded 15% to net adjusted working capital (MKBD);*

- Mengambil tindakan *force sell* ketika rasio piutang fasilitas investasi ekuitas nasabah mencapai 80%; dan
- Menetapkan Trading Limit Nasabah.

- *Executed force selling when the ratio of receivable of margin facility to deposit exceeded 80%; and*
- *Establish of Customer's Trading Limit.*

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan dari pihak lawan atas kewajiban kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Risiko kredit Perusahaan terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang lembaga kliring dan penjaminan dan piutang nasabah.

Credit Risk

Credit risk arises from the risk that counterparty will default on its contractual obligations resulting in financial loss to the Company. Credit risk is primarily attributable to its cash and cash equivalents, receivable from clearing and guarantee institution and receivable from customers.

Perusahaan mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dengan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

The Company manages credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigagte financial loss through potential failure of the banks.

Eksposur risiko kredit Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa perdagangan dengan nasabah sesuai dengan riwayat kreditnya dan proses awal penerimaan aplikasi kredit dilakukan secara selektif. Divisi kredit menetapkan batas kredit dan tingkat jaminan untuk klien. Dengan demikian, Perusahaan memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen yang diterima Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

The Company's exposure to credit risk relating to its stock broking activities is associated with its clients' contractual positions that arise on trading. The Company has no significant concentration of credit risk. The Company has policies in place to ensure that is trades with clients with appropriate credit history and the process in receiving credit application was conducted selectively. The credit division sets trading limits and collateral levels for clients. As such, the Company requires its stock broking clients to post collaterals to mitigate such risks. The types of acceptable instruments that the Company may accept from clients are cash and listed securities.

Tabel berikut menyajikan jumlah eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan:

The following table presents the maximum amount of exposure to credit risk on financial assets:

	2015			
	Korporasi/ *Corporate* **Rp**	**Lain-lain/ *Others*** **Rp**	**Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure*** **Rp**	
Aset				***Assets***
Kas dan Setara Kas	345,127,338,432	--	345,127,338,432	*Cash and Cash Equivalents*
Portofolio Efek	29,432,144,338	--	29,432,144,338	*Marketable Securities*
Piutang *Reverse Repo* - Neto	48,189,333,911	--	48,189,333,911	*Receivable from Reverse Repo - Net*
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	62,844,619,929	--	62,844,619,929	*Receivable from Clearing and Guarantee Institution*
Piutang Nasabah	517,160,543,317	--	517,160,543,317	*Piutang Nasabah*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	641,097,263	641,097,263	*Other Current Financial Assets*
Penyertaan pada Bursa Efek	630,500,000	--	630,500,000	*Investment in Stock Exchanges*
Aset Lain-lain	5,415,196,667	--	5,415,196,667	*Other Assets*
Total Aset Keuangan	**1,008,799,676,594**	**641,097,263**	**1,009,440,773,857**	***Total Financial Assets***

	2014			
	Korporasi/ *Corporate*	**Lain-lain/ *Others***	**Eksposur Maksimum/ *Maximum Exposure***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	
Aset				***Assets***
Kas dan Setara Kas	101,857,317,201	--	101,857,317,201	*Cash and Cash Equivalents*
Portofolio Efek	15,749,295,330	--	15,749,295,330	*Marketable Securities*
Piutang *Reverse Repo* - Neto	25,402,762,073	--	25,402,762,073	*Receivable from Reverse Repo - Net*
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	140,012,429,134	--	140,012,429,134	*Receivable from Clearing and Guarantee Institution*
Piutang Nasabah	294,949,115,851	--	294,949,115,851	*Piutang Nasabah*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	552,786,161	552,786,161	*Other Current Financial Assets*
Penyertaan pada Bursa Efek	630,500,000	--	630,500,000	*Investment in Stock Exchanges*
Aset Lain-lain	5,627,219,111	--	5,627,219,111	*Other Assets*
Total Aset Keuangan	**584,228,638,700**	**552,786,161**	**584,781,424,861**	***Total Financial Assets***

Kualitas Aset Keuangan / *Quality of Financial Assets*

	2015			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Unimpair in Value*	**Mengalami Penurunan Nilai/ *Impair in Value***	**Jumlah/ *Total***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	
Aset				***Assets***
Kas dan Setara Kas	345,127,338,432	--	345,127,338,432	*Cash and Cash Equivalents*
Portofolio Efek Diperdagangkan	29,432,144,338		29,432,144,338	*Marketable Securities*
Piutang Reverse Repo - Neto	48,189,333,911	--	48,189,333,911	*Receivable from Reverse Repo - Net*
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	62,844,619,929	--	62,844,619,929	*Receivable from Clearing and Guarantee Institution*
Piutang Nasabah	517,160,543,317	--	517,160,543,317	*Piutang Nasabah*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	641,097,263		641,097,263	*Other Current Financial Assets*
Penyertaan pada Bursa Efek	630,500,000	--	630,500,000	*Investment in Stock Exchanges*
Aset Lain-lain	5,415,196,667	--	5,415,196,667	
Jumlah	**1,009,440,773,857**	**--**	**1,009,440,773,857**	***Total***

	2014			
	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ *Unimpair in Value*	**Mengalami Penurunan Nilai/ *Impair in Value***	**Jumlah/ *Total***	
	Rp	**Rp**	**Rp**	
Aset				***Assets***
Kas dan Setara Kas	101,857,317,201	--	101,857,317,201	*Cash and Cash Equivalents*
Portofolio Efek Diperdagangkan	15,749,295,330		15,749,295,330	*Marketable Securities*
Piutang Reverse Repo - Neto	25,402,762,073	--	25,402,762,073	*Receivable from Reverse Repo - Net*
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	140,012,429,134	--	140,012,429,134	*Receivable from Clearing and Guarantee Institution*
Piutang Nasabah	294,949,115,851	--	294,949,115,851	*Piutang Nasabah*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	552,786,161	--	552,786,161	*Other Current Financial Assets*
Penyertaan pada Bursa Efek	630,500,000	--	630,500,000	*Investment in Stock Exchanges*
Aset Lain-lain	5,627,219,111	--	5,627,219,111	
Jumlah	**584,781,424,861**	**--**	**584,781,424,861**	***Total***

Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokan profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Liquidity Risk

The management has establised an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Company's short, medium and long-term funding an liquidity management requirements. The Company manages liquidity risk by maintaning adequate reserves, banking facilities and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya dari tanggal laporan posisi keuangan:

The following table analyse financial liabilities based on their maturity since the date of statement of financial position:

	2015					
	Kurang dari 3 Bulan/ *Less than 3 Month*	3-12 Bulan/ *Months*	1-5 Tahun/ *Years*	Lebih dari 5 Tahun/*More than 5 Years*	Jumlah/ *Total*	
Utang Nasabah	240,692,614,858	--	--	--	240,692,614,858	*Payable to Customers*
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	35,718,374,900	--	--	--	35,718,374,900	*Payable to Clearing and Guarantee Institution*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	3,685,577,682	--	--	--	3,685,577,682	*Others Short Term Financial Liabilities*
Utang Obligasi	--	--	65,000,000,000	--	65,000,000,000	*Bonds Payable*
Beban Akrual	2,248,177,919	--	--	--	2,248,177,919	*Accrued Expenses*
Jumlah	**282,344,745,359**	**--**	**65,000,000,000**	**--**	**347,344,745,359**	***Total***

	2014					
	Kurang dari 3 Bulan/ *Less than 3 Month*	3-12 Bulan/ *Months*	1-5 Tahun/ *Years*	Lebih dari 5 Tahun/*More than 5 Years*	Jumlah/ *Total*	
Utang Nasabah	126,584,356,013	--	--	--	126,584,356,013	*Payable to Customers*
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	122,692,481,900	--	--	--	122,692,481,900	*Payable to Clearing and Guarantee Institution*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	14,616,679,384	--	--	--	14,616,679,384	*Others Short Term Financial Liabilities*
Utang Obligasi	--	--	65,000,000,000	--	65,000,000,000	*Bonds Payable*
Beban Akrual	1,784,663,445	--	--	--	1,784,663,445	*Accrued Expenses*
Jumlah	**265,678,180,742**	**--**	**65,000,000,000**	**--**	**330,678,180,742**	***Total***

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Nilai wajar risiko suku bunga adalah risiko nilai wajar instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan tidak memiliki risiko suku bunga karena pinjaman yang dimiliki Perusahaan berupa utang obligasi memiliki tingkat suku bunga tetap.

Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates.

The Company has no interest rate risk since the Company's loan only consist of bonds payable which has fix interest rate.

Risiko Harga Saham

Efek Perusahaan dalam bentuk saham terpengaruh oleh risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian nilai investasi surat berharga dimasa yang akan datang. Risiko harga saham melekat pada posisi yang diambil oleh Perusahaan dan juga pada kecukupan jaminan terhadap piutang kepada nasabah. Perusahaan mengelola risiko harga saham melalui diverifikasi dan penetapan limit atas instrumen saham secara individual dan keseluruhan serta disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan dalam bentuk saham untuk piutang kepada nasabah.

Analisa Sensitivitas

Dengan hipotesis penurunan nilai efek diperdagangkan sebesar 1% akan menurunkan laba yang belum direalisasi atas efek diperdagangkan pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp2.678.202 dan Rp4.055.000.

Equity Price Risk

The Company's equity securities are suspectible to market price risk arising form uncertainties about future values of the investment securities. Equity price risk is embedded to the position taken by the Company and the adequacy of collateral of the customers' receivables. The Company manages the equity price risk trough diversification and placing limits on individual and total equity instruments, and the discipline in the managing of collateral adequancy in the form of shares for receivables provided to the customers.

Sensitivity Analysis

By hypothesis impairment of securities held for trading in the market by 1% would decrease the unrealized gain on securities held for trading in 2015 and 2014 amounting to Rp2,678,202 and Rp4,055,000, respectively.

Risiko Mata Uang Asing

Nilai tukar atau dikenal pula sebagai kurs dalam keuangan adalah sebuah perjanjian yang dikenal sebagai nilai tukar mata uang terhadap pembayaran saat kini atau di kemudian hari, antara dua mata uang masing-masing negara atau wilayah.

Foreign Exchange Risk

Exchange rate or also known as financial exchange rate is an agreement known as the currency exchange rate for the payment of the present or future, between the two currencies of each country or region.

Berikut adalah posisi aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

The following table shows financial assets and liabilities as of December 31, 2015 and 2014.

	2015		2014		
	Mata Uang Asing/*Foreign Exchange*	Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp*	Mata Uang Asing/*Foreign Exchange*	Ekuivalen Rp/ *Equivalent in Rp*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas					*Cash and cash equivalents*
Dolar Amerika Serikat	9,779,799.37	134,912,332,346	340,212.04	4,232,237,727	*United States Dollar*

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably changes of foreign currencies against Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the income before corporate tax expenses:

	2015	2014	
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			*Effect on Income Before Income Tax*
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (1%)	1,349,123,286	42,322,428	*Change in exchange rate against Rupiah (1%)*
Perubahan tingkat pertukaran terhadap Rupiah (-1%)	(1,349,123,286)	(42,322,428)	*Change in exchange rate against Rupiah (-1%)*

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

b. Fair Value of Financial Instrument

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

	2015		2014		
	Nilai tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai tercatat/ *Carrying Amount*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset					***Assets***
Kas dan Setara kas	345,127,338,432	345,127,338,432	101,857,317,201	101,857,317,201	*Cash and Cash Equivalents*
Portofolio Efek yang Diperdagangkan	29,432,144,338	29,432,144,338	16,154,795,330	16,154,795,330	*Marketable Securities Held for Trade*
Piutang Reverse Repo - Neto	48,189,333,911	48,189,333,911	25,402,762,073	25,402,762,073	*Receivable from Reverse Repo - Net*
Piutang dari Lembaga Kliring dan Penjaminan	62,844,619,929	62,844,619,929	140,012,429,134	140,012,429,134	*Receivable from Clearing and Guarantee Institution*
Piutang Nasabah	517,160,543,317	517,160,543,317	294,949,115,851	294,949,115,851	*Receivable from Customer*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	641,097,263	641,097,263	552,786,161	552,786,161	*Other Current Financial Assets*
Penyertaan pada Bursa Efek	630,500,000	630,500,000	630,500,000	630,500,000	*Investment in Stock Exchanges*
Aset Lain-lain	5,415,196,667	5,415,196,667	10,778,301,172	10,778,301,172	
Total Aset Keuangan	**1,009,440,773,857**	**1,009,440,773,857**	**590,338,006,922**	**590,338,006,922**	***Total Financial Assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	35,718,374,900	35,718,374,900	122,692,481,900	122,692,481,900	*Payable to Clearing and Guarantee Institution*
Utang Nasabah	240,692,614,858	240,692,614,858	126,584,356,013	126,584,356,013	*Payable to Customers*
Beban Akrual	2,248,177,918	2,248,177,918	1,784,663,445	1,784,663,445	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	3,685,577,682	3,685,577,682	2,015,580,966	2,015,580,966	*Other Short Term Financial Liabilities*
Utang Obligasi	65,000,000,000	65,000,000,000	65,000,000,000	65,000,000,000	*Bonds Payable*
Total Liabilitas Keuangan	**347,344,745,358**	**347,344,745,358**	**318,077,082,324**	**318,077,082,324**	***Total Financial Liabilities***
Selisih Neto	**662,096,028,499**	**662,096,028,499**	**272,260,924,598**	**272,260,924,598**	***Difference - Net***

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen memperkirakan bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dan yang jatuh temponya tidak ditentukan telah mencerminkan nilai wajarnya.

On December 31, 2015 and 2014, management estimates that the carrying value of financial assets and liabilities and short-term maturities have been determined not reflect fair value.

Berikut hirarki nilai wajar untuk aset keuangan yang pada akhir tahun dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

Fair value hierarchy for financial assets which stated at fair value at the end of the year is as follows:

	2015 Rp	Tingkat 1 Rp	Tingkat 2 Rp	Tingkat 3 Rp	
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi	29,432,144,338	19,432,144,338	--	10,000,000,000	*Financial Assets Measured at Fair Value through Profit or Loss*
Penyertaan pada Bursa Efek	630,500,000	--	--	630,500,000	*Investment in Stock Exchanges*

	2014 Rp	Tingkat 1 Rp	Tingkat 2 Rp	Tingkat 3 Rp	
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi	15,749,295,330	3,359,295,330	--	12,390,000,000	*Financial Assets Measured at Fair Value through Profit or Loss*
Penyertaan pada Bursa Efek	630,500,000	--	--	630,500,000	*Investment in Stock Exchanges*

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholder lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan juga diwajibkan untuk memelihara persyaratan minimum modal kerja bersih seperti yang disebutkan dalam peraturan OJK No V.D.5 dan peraturan OJK No. X.E.1, yang antara lain menentukan Modal Kerja Bersih Disesuaikan untuk perusahaan efek yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek sebesar Rp25.000.000.000. Apabila tingkat modal kerja minimum berada dibawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, Perusahaan berisiko dikenakan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha.

Untuk mengawasi risiko ini, Perusahaan melakukan hal-hal berikut:

- Mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan regulator;
- Memantau perkembangan peraturan tentang modal kerja bersih yang disyaratkan;
- Mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

c. Capital Management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company is ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

The Company is also required to maintain minimum net working capital requirements as imposed by OJK regulation No. V.D.5 and OJK regulation No. X.E.1, among others, determines the Adjusted Net Working Capital for securities companies that operate as brokerage dealer, investment manager anf underwriter amounting to Rp25,000,000,000. If minimum working capital fall below the required minimum amounts set by the regulators, the Company could expose various sanctions ranging from fines and censure to imposing partial or complete restrictions on its ability to conduct business.

To address this risk, the Company made the following:

- *Evaluates the levels of regulatory capital requirements;*
- *Monitors regulations development regarding net working capital requirements;*
- *Prepare for increases in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.*

37. Modal Kerja Bersih Disesuaikan

Dalam kaitan dengan permodalan dan untuk memperkuat kondisi keuangan dan kemampuan operasional Perusahaan Efek, maka perlu dilakukan peningkatan modal disetor dan modal kerja bersih disesuaikan (MKBD) Perusahaan Efek.

Sehubungan hal tersebut, Pemerintah mengeluarkan 2 keputusan yang terkait dengan peningkatan modal disetor dan MKBD Perusahaan Efek, yaitu Keputusan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/ 2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang "Kepemilikan Saham dan Permodalan Perusahaan Efek", Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-20/PM/2003 dan No. Kep-566/ BL/2011 tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan, dimana perusahaan efek yang melakukan kegiatan sebagai perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah wajib memilki modal disetor sekurang-kurangnya sebesar Rp 30.000.000.000 dan MKBD sekurang-kurangnya sebesar Rp 25.000.000.000 pada tahun 2015, 2014 dan 2013.

Pada tanggal 30 Desember 2015 dan 2014, jumlah MKBD Perusahaan masing-masing sebesar Rp236.347.482.985 dan Rp147.235.550.813 Dengan demikian, MKBD Perusahaan sudah di atas ketentuan yang ditetapkan oleh Bapepam-LK.

37. Net Adjusted Working Capital

In relation to capital and to strengthen the financial condition and operational ability of the Securities Companies, it is necessary to increase the Securities Firms' paid in capital and net adjusted working capital (MKBD).

With regard to this matter, the Goverment has issued 2 decrees to increase the securities companies paid-up capital and MKBD, that is the Decree of the Minister of Finance No. 153/PMK.010/ 2010 on 31 August 2010 regarding "The Shareholding and Capital of Securities Company", the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. Kep-20/PM/2003 and No. Kep-566/BL/2011 regarding the Maintenance and Reporting of Net Adjusted Working Capital, which require securities companies operating as a broker administrating customers's stock account shall maintain a paid in capital at minimum of Rp 30,000,000,000 and MKBD at minimum of Rp 25,000,000,000 in 2015, 2014 and 2013.

As of December 30, 2015 and 2014, the Company's MKBD is amounting to Rp236,347,482,985 and Rp147,235,550,813 respectively. In hence, the Company's MKBD is above the Bapepam-LK's requirement.

38. Perjanjian dan Perikatan Penting

a) Perusahaan memperoleh dua fasilitas intraday dari PT Bank Central Asia Tbk yaitu untuk pembelian Surat Utang Negara dengan jumlah maksimum Rp 100.000.000.000 dan untuk penyelesaian transaksi saham dengan jumlah maksimum Rp 50.000.000.000. Perjanjian tersebut telah beberapa kali diubah dan diperpanjang, terakhir pada tanggal 2 Desember 2014 dengan perjanjian No. 278/Add-KCK/2014 dan No. 279/Add-KCK/2014. Perusahaan juga memperoleh fasilitas Rekening Koran dan Bank Garansi dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar Rp 50.000.000.000 dan Rp 8.000.000.000 dengan perjanjian No. 280/Add-KCK/2014. Fasilitas-fasilitas ini telah diperpanjang berdasarkan surat No 40088/GBK/2016 yang berlaku sampai dengan 27 April 2016.

38. Significant Agreements and Commitments

a) The Company acquired two intraday facility from PT Bank Central Asia Tbk is for the purchase of Government Securities with the maximum amount of Rp 100,000,000,000 and for the settlement of stock transactions with a maximum amount of Rp 50,000,000,000. The agreement has been amended and extended several times, recently on December 2, 2014 with the agreement No. 278/Add-KCK/2014 and No. 279/Add-KCK/2014. The Company also obtained Bank Overdraft and Bank Guarantee facility with the maximum amount of Rp 50,000,000,000 and Rp 8,000,000,000, respectively with the agreement No. 280/Add-KCK/2014. These facilities have been extented based on letter No. 40088/GBK/2016 which is valid until April 27, 2016.

b) Sehubungan dengan penerbitan Utang Obligasi Perusahaan dengan sistem penawaran terbatas sebesar nominal Rp65.000.000.000 pada tanggal 10 Juli 2014, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia untuk pendaftaran obligasi dengan No. SP-0024/P-EBH/ KSEI/0714, dan akta perjanjian agen pembayaran No. 486 tanggal 4 Juli 2014 yang dibuat dihadapan Rosita Rianauli Sianipar, SH, MKn, notaris di Jakarta.

b) In connection with the issuance of Bonds by the Company by limited offering at an amount of Rp65,000,000,000 on July 10, 2014, the Company entered into an agreement with the Indonesian Central Securities Depository for registration of bonds No. SP-0024/P-EBH/KSEI/ 0714, and deed of payment agent agreement No. 486 dated July 4, 2014, by Rosita Rianauli Sianipar, SH, Mkn, notary in Jakarta.

c) Sehubungan dengan penerbitan Utang Obligasi Perusahaan sebesar nominal Rp 65.000.000.000 pada tanggal 10 Juli 2014, Perusahaan melakukan perjanjian dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk selaku agen pemantau yang tertuang dalam akta No 1704 tanggal 26 Juni 2014, dibuat dihadapan Rosita Rianauli Sianipar, SH, MKn, notaris di Jakarta.

c) In connection with the issuance of Bonds by the Company by limited offering at an amount of Rp 65,000,000,000 on July 10, 2014, the Company entered into an agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk as the monitoring agent which is stated in deed No. 1704 dated June 26, 2014 of Rosita Rianauli Sianipar , SH, Mkn, notary in Jakarta.

d) Berdasarkan perjanjian tertanggal 12 Januari 2015 yang disepakati antara Perusahaan dengan pemegang saham utama (PT Reliance Capital Management), dimana Perusahaan akan membayar management fee atas jasa pendampingan teknis sebesar persentase tertentu dari laba sebelum pajak.

d) Under the agreement dated January 1, 2015 agreed between the Company and major shareholders (PT Reliance Capital Management), whereby the Company will pay a management fee for advisory services of a certain percentage from income before taxes.

39. Reklasifikasi Akun / *39. Accounts Reclassification*

Akun biaya manajemen dalam laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2014 telah direklasifikasikan atas pengelompokkan akun yang sesuai dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2015 untuk tujuan perbandingan.

Managament Expenses account in the financial statements ended December 31, 2014 have been reclassified on the mapping of accounts in accordance with the financial statement presentation as of December 31, 2015 for comparative purposes.

	Sebelum Reklasifikasi/ *Before Reclassification* 2014	Setelah Reklasifikasi/ *After Reclassification* 2014	
Biaya Manajemen	453,996,681	--	*Management Expenses*
Jasa Profesional	515,108,136	969,104,817	*Professional Fees*

40. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan / *40. Subsequent Event*

Pada tanggal 27 Februari 2016, Medium Term Notes (MTN) dari PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (pihak berelasi) sebesar Rp10.000.000.000 telah jatuh tempo dan atas hal tersebut pada tanggal 29 Februari 2016 dilakukan pembiayaan kembali dengan MTN UPRI III tahun 2016 dimana Perusahaan membeli sebesar Rp12.750.000.000. MTN ini memiliki jangka waktu 3 (tiga) tahun dengan tingkat bunga 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 27 Februari 2019.

On February 27, 2016, Medium Term Notes from PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia (related party) amounting to Rp10,000,000,000 has matured and being refinance with MTN UPRI III Year 2016 where the Company bought amounting to Rp12,750,000,000. This MTN have 3 (three) years time period with an interest rate of 10% per year and will be mature on February 27, 2019.

41. Transaksi Non Kas / *41. Non Cash Transaction*

Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas yaitu:

Transaction activities not affecting cash flow include:

	2015 Rp	2014 Rp	
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi melalui:			*Addition of Investment in Associates through:*
Reklasifikasi Uang Muka Investasi Saham	60,000,000,000	--	*Reclassification of investment advances*
Pengakuan Laba dan Penghasilan Komprehensif Lain	2,018,357,158	--	*Revenue Recognition and Other Comprehensive Income*
Pelunasan Obligasi RELI II melalui Penerbitan Obligasi RELI III	--	37,260,000,000	*RELI II Bond Repayment by Issuing RELI Bond III*
Penurunan Utang Pihak Berelasi	--	45,763,998,320	*Decrease on Payable to Related Parties*
Jumlah	**62,018,357,158**	**83,023,998,320**	***Total***

42. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan / *42. Standards and interpretations issued not yet adopted*

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with early application permitted as are follows:

Standar
PSAK No. 110 (revisi 2015) "Akuntansi Sukuk"

Standard
PSAK No. 110 (revised 2015) "Accounting for Sukuk"

Penyesuaian
- PSAK No. 5 "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 "Aset Tak berwujud"
- PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"

Adjustment
- *PSAK No. 5 "Operating Segments"*
- *PSAK No 7 "Related Party Disclosures"*
- *PSAK No 13 "Investments Property"*
- *PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipment"*
- *PSAK No. 19 "Intangible Assets"*
- *PSAK No. 22 "Business Combination"*
- *PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"*
- *PSAK No. 53 "Share-based Payments"*
- *PSAK No. 68 "Fair Value Measureme"*

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:
- PSAK No. 4 "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri",
- PSAK No. 15 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi",

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with retrospective application are as follows:
- *PSAK No 4 "Separate Financial Statements about Equity Method in Separate Financial Statements",*
- *PSAK No. 15 "Investment in Associates and Joint Venture about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception",*

- PSAK No. 24 "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja",
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi",
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi", dan
- ISAK No. 30 "Pungutan"

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif yaitu:

- PSAK No. 16 "Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi",
- PSAK No. 19 "Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi dan
- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama".

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan" dan ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69 "Agrikultur" dan amandemen PSAK No. 16 "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif".

- *PSAK No. 24 "Employee Benefits about Defined Benefit Plans: Employee Contributions",*
- *PSAK No. 65: "Consolidation Financial Statements about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception",*
- *PSAK No. 67 "Disclosures of Interest in Other Entities about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception", and*
- *ISAK No. 30 "Levies"*

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after January 1, 2016, with prospective application are as follows:

- *PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipment about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization",*
- *PSAK No. 19 "Intangible Asset about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization", and*
- *PSAK No. 66 "Joint Arrangements about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation".*

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1 "Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative" and ISAK No. 31 "Scope Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property".

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are PSAK No. 69 "Agriculture" and amendments to PSAK No. 16 "Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants".

43. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

43. Management's Responsibility on the Financial Statements

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 29 Maret 2016.

The Company's management is responsible for preparation and presentation of the financial statements which were authorized to be issued on March 29, 2016.